



# **REVIEW RENCANA STRATEGIS TAHUN 2013 - 2018**



**DINAS PERKEBUNAN DAN HORTIKULTURA  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

**Kendari, Januari 2016**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami haturkan kehadapan Allah SWT Tuhan yang maha rahman dan rahim yang telah begitu banyak memberikan curahan dan limpahan nikmatnya kepada kita semua, sehingga Review Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 – 2018 dapat diselesaikan.

Review Renstra ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai unit kerja perencanaan dalam periode 5 (lima) tahun kedepan. Selain itu Review Renstra ini disusun untuk menyediakan rencana teknis 5 (lima) tahunan yang akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Tahunan dengan berbasis pada kinerja terukur guna memudahkan dalam menyusun laporan kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara.

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pemikiran dalam penyusunan Review Renstra ini diucapkan terima kasih semoga dokumen Review Renstra ini bermanfaat bagi kita semua dengan harapan peran Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara dalam rangka mendukung pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah yang tertuang dalam dokumen RPJMD Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 – 2018 dapat terwujud.

Kendari, Januari 2016

Kepala Dinas Perkebunan dan  
Hortikultura Prov Sulawesi Tenggara

**Ir. BAMBANG, MM**

Pembina Utama Muda Gol. IV/c  
NIP. 19651108 199103 1 010

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan Hukum .....	3
1.3. Maksud dan Tujuan .....	5
1.4. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II. GAMBARAN PELAYANAN SKPD</b> .....	<b>7</b>
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD.....	7
2.2. Sumber Daya SKPD .....	12
2.3. Kinerja Pelayanan SKPD.....	13
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD .....	20
<b>BAB III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI</b>	
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD.....	22
3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.....	25
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra .....	27
3.4. Telaahan Renstra Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.....	29
3.5. Penentuan isu-isu strategis .....	33
<b>BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN</b> .....	<b>39</b>
4.1. Visi dan Misi SKPD.....	39
4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD .....	42
4.3. Strategi dan Kebijakan SKPD.....	50

<b>BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF .....</b>	<b>52</b>
<b>BAB VI. INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD .....</b>	<b>58</b>
<b>BAB VII. P E N U T U P .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1. Kedaan Pegawai Dinas Perkebunan dan Hortikultura Tahun 2012.....	12
Tabel 2. Aset Barang Milik Dinas Perkebunan dan Hortikultura yang diperoleh dari Dana APBN .....	13
Tabel 3. Aset Barang Milik Dinas Perkebunan dan Hortikultura yang diperoleh dari Dana APBD .....	13
Tabel 4. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan SKPD Dinas Perkebunan dan Hortikultura Prov. Sultra.....	15
Tabel 5. Pencapaian Kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Hortikultura Prov. Sultra .....	17
Tabel 6. Misi SKPD berdasarkan indicator kinerja yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD Dinas Perkebunan dan Hortikultura Prov. Sultra Tahun 2013-2018.....	41
Tabel 7. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD Dinas Perkebunan dan Hortikultura Prov. Sultra Tahun 2013-2018.....	44
Tabel 8. Rencana program, Kegiatan, Indikator Kinerja, kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif SKPD Dinas Perkebunan dan Hortikultura Prov. Sultra Tahun 2013-2018 .....	53
Tabel 9. Indikator Kinerja SKPD yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD.....	58

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) SKPD Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013-2018 disusun guna menyediakan dokumen perencanaan lima tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja SKPD) sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah serta Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan kesejahteraan masyarakat, maka kebutuhan terhadap jenis dan kualitas produk juga semakin meningkat dan beragam. Di samping itu, pembangunan pertanian kedepan juga menghadapi banyak tantangan yaitu antara lain bagaimana meningkatkan produktivitas dan nilai tambah produk dengan sistim pertanian yang ramah lingkungan, membudayakan pupuk kimiawi dan organik secara seimbang untuk memperbaiki dan meningkatkan kesuburan tanah, memperbaiki dan membangun infrastruktur lahan dan air serta perbenihan dan pembibitan, membuka akses pembiayaan pertanian dengan suku bunga rendah bagi petani kecil.

Sejalan dengan itu maka prioritas program pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara adalah (1) peningkatan kualitas pendidikan dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat (2) Kualitas Sumber daya aparat, dan peningkatan pelayanan prima. (3) peningkatan nilai tambah SDA melalui pembangunan ekonomi rakyat dan investasi. (4) pengembangan kerajinan rakyat dan pengembangan situs budaya dan daerah tujuan wisata. (5)



pembangunan infrastruktur wilayah terpadu dan pembangunan infrastruktur kawasan strategis.

Pembangunan perkebunan dan hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara lima tahun terakhir ini dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat secara nyata telah memberikan sumbangan yang berarti di dalam pembangunan pertanian dalam hal nilai kontribusi terhadap Produk Domestik Nasional Bruto (PDRB) tahun 2007-2011 rata-rata sebesar 9,04 % dari kegiatan off farm, Nilai Tukar Petani (NTP) tahun 2012 yaitu Sub sector perkebunan rakyat (NTP-R) sebesar 123,31 dan Subsektor Hortikultura (NTP-H) sebesar 121,47. Selain itu potensi SDM petani yang mengusahakan usaha pada bidang perkebunan dan hortikultura rakyat hingga tahun 2011 sebesar 86,91 % dari jumlah rumah tangga yang ada, yaitu 445.065 RT dari jumlah 512.120 rumah tangga.

Terkait dengan agenda upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat tersebut, terjabar secara jelas dalam kebijakan berbagai bidang dan sektor pembangunan. Pada agenda ini ditekankan bahwa : a). Investasi yang lemah dan daya saing ekspor non migas yang menurun harus ditingkatkan, kualitas pertumbuhan ekonomi harus ditingkatkan untuk dapat menciptakan lapangan kerja lebih banyak dan mengurangi jumlah penduduk miskin b). Pembangunan daerah perlu didorong untuk dapat meningkatkan taraf-kesejahteraan masyarakat, wilayah strategis dan wilayah cepat tumbuh. c). Bidang sumberdaya alam dan lingkungan hidup perlu didukung, dengan memulihkan, mencegah kerusakan lebih parah serta menjaga sumberdaya alam dan lingkungan hidup yang masih dalam kondisi baik.

Dalam upaya mencapai target program dan kegiatan yang telah diuraikan diatas, selama lima tahun kedepan, dengan mempertimbangkan potensi dan permasalahan yang dihadapi selama ini serta menjawab tantangan dimasa depan, maka strategi yang akan dilakukan oleh Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara untuk 5 tahun kedepan adalah : 1) Meningkatkan produksi, produktifitas dan mutu komoditi perkebunan dan hortikultura berdasarkan kawasan yang sesuai dengan agroklimat (potensi wilayah); 2) Pengembangan infrastruktur, sarana dan prasarana perkebunan dan hortikultura; 3) Revitalisasi kelembagaan petani dan pembiayaan petani; 4)

Mendorong pengembangan usaha dan mutu untuk memperoleh nilai tambah dan daya saing yang berbasis industri; 5) Meningkatkan SDM perkebunan dan hortikultura yang inovatif dan kreatif serta mandiri.

## 1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Strategi SKPD Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara, adalah :

1. Undang-Undang no. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan Publik;
3. Undang-Undang no. 14 tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
4. Undang-Undang No. 38 tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Undang-Undang nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
6. Undang-Undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
7. UU nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
8. UU nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah ( yang merupakan penyempurnaan UU No. 25 tahun 1999);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 1997 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
10. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom;
11. Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM);

12. Peraturan Pemerintah No. 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antar Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
15. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 13 Tahun 2009 tentang Pedoman Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dengan Partisipasi Masyarakat;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2011 tentang Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Permendagri No. 21 tahun 2011 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
18. Keputusan Menteri Pertanian No. 511/KPTS/PD310/9/2006, tentang Jenis Komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
19. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Provinsi Sulawesi Tenggara;
20. Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 65 Tahun 2009 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata kerja UPTD Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara;
21. Peraturan Gubernur Sultra Nomor 45 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara;

22. Peraturan Daerah (Perda) nomor 4 tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2005 – 2025;
23. Peraturan Daerah (Perda) No. 7 tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 – 2018.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan Renstra Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2013 – 2018 adalah sebagai pedoman untuk memberikan dasar kebijakan teknis strategis Perkebunan dan Hortikultura dalam menentukan prioritas pelayanan melalui program dan kegiatan yang merupakan suatu proses yang berinteraksi pada hasil yang ingin dicapai selama waktu 1 (satu) tahun sampai kurun waktu 5 (lima) tahun dalam kerangka pencapaian visi, misi sebagai tolak ukur pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan perkebunan dan hortikultura (Program dan Anggaran) pada setiap akhir tahun anggaran.

Tujuan dari penyusunan Renstra Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2013 – 2018 dalam menentukan prioritas pelayanan dan kegiatan tahunan dalam kurun waktu 5 (lima) tahunan, adalah :

- Mewujudkan Sinkronisasi, sinergitas, keberlanjutan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Provinsi dan Renstra Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara untuk pencapaian visi, misi, tujuan, kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan dan Hortikultura dalam mendukung pencapaian visi misi Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Memberikan pedoman dan kemudahan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait, monitoring, analisis, serta evaluasi kegiatan Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara.

- Menjadikan Acuan dalam penyusunan Rencana Kerja setiap tahun dalam kurun waktu lima tahun.
- Sebagai bahan informasi kepada pemangku kepentingan (stakeholders) terkait pelaksanaan pembangunan bidang Perkebunan dan Hortikultura.

#### 1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Renstra Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2013 – 2018 adalah sebagai berikut :

##### **BAB I. PENDAHULUAN**

- 1.1. *Latar Belakang*
- 1.2. *Landasan Hukum*
- 1.3. *Maksud dan Tujuan*
- 1.4. *Sistematika Penulisan*

##### **BAB II. GAMBARAN PELAYANAN SKPD**

- 2.1. *Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD*
- 2.2. *Sumber Daya SKPD*
- 2.3. *Kinerja Pelayanan SKPD*
- 2.4. *Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD*

##### **BAB III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

- 3.1. *Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD*
- 3.2. *Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala daerah dan Wakil kepala daerah terpilih*
- 3.3. *Telaahan Renstra K/L dan Renstra*
- 3.4. *Telaahan Renstra Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis*
- 3.5. *Penentuan isu-isu strategis*

##### **BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

- 4.1. *Visi dan Misi SKPD*
- 4.2. *Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD*
- 4.3. *Strategi dan Kebijakan SKPD*

##### **BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF**

##### **BAB VI. INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

##### **BAB VII. P E N U T U P**



## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN SKPD**

#### **2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD**

##### **A. Tugas**

Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 4 tahun 2008 tentang organisasi dan Tata Kerja Dinas Provinsi Sulawesi Tenggara, dan Berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 45 tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara, diuraikan bahwa Dinas Perkebunan dan Hortikultura mempunyai tugas membantu Gubernur dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi dan dekonsentrasi di bidang Perkebunan dan Hortikultura.

##### **B. Fungsi**

Dalam penyelenggaraan Tugas Pokok sebagaimana diuraikan diatas, Dinas Perkebunan dan Hortikultura mempunyai fungsi sbb :

1. Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas, mempunyai fungsi :
  - Pengelolaan urusan rumah tangga, surat menyurat dan perlengkapan;
  - Pengelolaan administrasi keuangan dan perbendaharaan;
  - Pengelolaan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM);
  - Melakukan pengumpulan data, perencanaan dan pengelolaan statistik;
  - Pelaksanaan kegiatan evaluasi dan pelaporan.

## 2. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian Pertanian (PSP)

- Pelaksanaan kebijakan dibidang perluasan areal dan pengelolaan lahan, prasarana dan Infrastruktur serta Pengelolaan Air dan Kelestarian Lingkungan;
- Pelaksanaan sesuai standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur dibidang perluasan areal dan pengelolaan lahan, prasarana dan infrastruktur serta pengelolaan air dan kelestarian lingkungan;
- Bimbingan teknis dan evaluasi dibidang perluasan areal dan pengelolaan lahan, prasarana dan Infrastruktur serta Pengelolaan Air dan Kelestarian Lingkungan.

## 3. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil (P2HP)

- Perencanaan, pembinaan, pengawasan, pemanfaatan sumber daya, studi amdal, pembinaan pemasaran, promosi dan kelembagaan usaha;
- Penyusunan tata cara perizinan dan pemberian izin usaha bidang Perkebunan dan Hortikultura serta penyajian informasi komoditi potensial;
- Penyusunan petunjuk operasional, pengolahan, pembinaan dan pengawasan mutu, standarisasi, alat transportasi, unit penyimpanan, kemasan hasil, perhitungan perkiraan kehilangan hasil dan penyebaran informasi harga komoditi perkebunan dan hortikultura;
- Pengembangan dan penyebaran informasi hasil-hasil perkebunan dan hortikultura;
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pedoman pembiayaan dari lembaga keuangan perbankan, non perbankan dan dana-dana yang bersumber dari masyarakat.

#### 4. Bidang Produksi Perkebunan

- Menyiapkan perumusan kebijaksanaan dibidang budidaya tanaman perkebunan, perbenihan dan sarana produksi serta perlindungan tanaman perkebunan;
- Melaksanakan kebijaksanaan dibidang budidaya tanaman perkebunan, perbenihan dan sarana produksi serta perlindungan tanaman perkebunan;
- Menyusun standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur dibidang budidaya tanaman perkebunan, perbenihan dan sarana produksi serta perlindungan tanaman perkebunan;
- Pemberian bimbingan teknis dibidang budidaya tanaman perkebunan, perbenihan dan sarana produksi serta perlindungan tanaman perkebunan;
- Pemetaan dan desain perwilayahan komoditi dan tata guna lahan.

#### 5. Bidang Produksi Hortikultura;

- Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis, standar, norma, pedoman dan prosedur pelayanan dibidang budidaya perbaikan mutu tanaman, perbaikan, sarana dan perlindungan tanaman hortikultura;
- Merencanakan program pengembangan hortikultura;
- Melaksanakan pembinaan, bimbingan teknis dibidang budidaya tanaman, perbenihan, sarana dan perlindungan tanaman hortikultura;
- Melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis peningkatan produksi dan perbaikan mutu tanaman hortikultura;
- Melaksanakan promosi dan penarikan, investasi serta kemitraan petani dengan mitra usaha lainnya;
- Melaksanakan supervisi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan.

6. Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Perkebunan dan Hortikultura berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 65 Tahun 2009 terdiri dari :
- UPTD Balai Benih Induk Hortikultura (BBIH);
  - UPTD Balai Perlindungan Tanaman Perkebunan (BPTP);
  - UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan (BPSBP).

### **C. Struktur Organisasi SKPD**

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi organisasi, dibutuhkan dukungan sumberdaya aparatur, sarana dan prasarana yang diharapkan dapat menggerakkan semua fungsi-fungsi manajemen pemerintah bidang perkebunan dan Hortikultura sesuai dengan kewenangan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor : 41 tahun 2007 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah, Peraturan Daerah (Perda) No. 4 tahun 2008 tentang pembentukan organisasi perangkat Daerah, Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 11 tahun 2012 tentang penjabaran tugas dan fungsi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara, maka susunan organisasi Dinas Perkebunan dan Hortikultura terdiri dari :

- a. Kepala Dinas Perkebunan dan Hortikultura
- b. Sekretaris Dinas Perkebunan dan Hortikultura, terdiri dari :
  - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - Sub Bagian Keuangan;
  - Sub Bagian Program.
- c. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, terdiri dari :
  - Seksi Perluasan Areal dan pengelolaan lahan;
  - Seksi Prasarana dan Infrastruktur;
  - Seksi Pengelolaan Air dan kelestarian Lingkungan.

- d. Bidang Pengolahan dan Pemasaran hasil Perkebunan, terdiri dari :
- Seksi Pengolahan dan Standarisasi Produk;
  - Seksi Kelembagaan dan Permodalan;
  - Seksi Analisis, Informasi, Promosi dan Pemasaran.
- e. Bidang Produksi Perkebunan, terdiri dari :
- Seksi Pengembangan Tanaman Perkebunan;
  - Seksi Perbenihan dan Sarana Produksi;
  - Seksi Perlindungan Tanaman Perkebunan.
- f. Bidang Produksi Hortikultura, terdiri dari :
- Seksi Pengembangan Tanaman Buah dan Tanaman Hias;
  - Seksi Pengembangan Tanaman Sayuran dan Biofarmaka;
  - Seksi Perbenihan, Sarana dan Perlindungan Hortikultura.
- g. Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Perkebunan dan Hortikultura berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 65 Tahun 2009 terdiri dari :
- UPTD Balai Benih Induk Hortikultura (BBIH);
  - UPTD Balai Perlindungan Tanaman Perkebunan (BPTP);
  - UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan (BPSBP).
- h. Kelompok Jabatan Fungsional
- Dukungan sumber daya yang ada diharapkan dapat mendorong kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing bidang/UPTD sebagai satu rangkaian kesatuan yang mengarah pada pencapaian tujuan organisasi untuk mewujudkan visi dan misi organisasi.

## 2.2. Sumber Daya SKPD

### A. Sumber Daya Manusia

Jumlah personil Dinas Perkebunan dan Hortikultura provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2012 adalah sebanyak 295 orang terdiri dari : Pegawai Negeri Sipil sebanyak 265 orang, dan Tenaga Honorer sebanyak 30 orang secara jelas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Keadaan Pegawai Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2012.

No.	Status Kepegawaian	Golongan Ruang				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	PNS	11	166	88	-	265
2	Honorer	-	3	18	9	30
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>169</b>	<b>106</b>	<b>9</b>	<b>295</b>

### B. Sarana dan Prasarana

Penyediaan perlengkapan kantor dan sarana lainnya sangat diperlukan dalam menunjang kelancaran operasional kegiatan. Barang-barang yang dimiliki sebagai aset Dinas Perkebunan dan Hortikultura jumlahnya cukup tersedia bagi kebutuhan pegawai dalam melaksanakan operasional kegiatannya.

Barang-barang sebagai aset tersebut pengadaannya dikelompokkan dalam dua jenis yaitu : Barang yang diperoleh dari Dana APBN dan barang yang diperoleh dari dana APBD secara jelas disajikan pada Tabel 2 dan 3.

Tabel 2. Aset Barang Milik Dinas Perkebunan dan Hortikultura yang diperoleh dari Dana APBN.

No.	Jenis>Nama Barang	Jumlah (unit)	Lokasi Barang
1.	Tanah	89	8 Kab. & 2 Kota
2.	Bangunan Gedung	118	8 Kab. & 2 Kota
3.	Alat Angkutan		
	- Roda 4	13	Disbun Horti
	- Roda 2	288	8 Kab. & 2 Kota
4.	Barang Inventaris Lainnya	375	Disbunhorti Provinsi Sultra, UPTD Proteksi, BPSBP, & BBIH Horti

Tabel 3. Aset Barang Milik Dinas Perkebunan dan Hortikultura yang diperoleh dari Dana APBD.

No.	Jenis>Nama Barang	Jumlah (unit)	Lokasi Barang
1.	Tanah	15	8 Kab. & 2 Kota
2.	Bangunan Gedung	16	8 Kab. & 2 Kota
3.	Alat Angkutan		
	- Roda 4	1	Disbun Horti
	- Roda 2	16	8 Kab. & 2 Kota
4.	Barang Inventaris Lainnya	146	Disbunhorti Provinsi Sultra, UPTD Proteksi, BPSBP, & BBIH Horti

### 2.3. Kinerja Pelayanan SKPD

Sebagai wujud upaya peningkatan kinerja pelaksanaan program dan anggaran pembangunan pertanian di Provinsi Sulawesi Tenggara, Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara selama periode tahun 2008 s/d 2012 Kementerian Pertanian telah mengalokasikan anggaran melalui 4 Direktorat Jenderal yaitu :

1. Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Direktorat Jenderal Perkebunan.
2. Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Direktorat Jenderal Hortikultura

3. Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Direktorat Jenderal Pengelolaan Lahan dan Air.
4. Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian.

Selain Dana yang bersumber dari APBN Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara juga mengelola anggaran bersumber dari dana APBD. Secara Jelas Anggaran dan Realisasi selama kurun waktu periode 2008 s/d 2012 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan SKPD Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara

No	Program /Kegiatan	Anggaran pada Tahun ke-(000)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (000)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke- (%)					Rata-rata Pertumbuhan (000)	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<b>1</b>	<b>DANA APBD</b>																	
	- Pelayanan Administrasi Perkantoran	898.389	912.618	843.543	927.897	1.020.686	825.414	856.275	843.543	927.897	1.020.686	91,88	93,83	100,00	100,00	100,00	767.189	745.636
	- Peningkatan Prasarana dan Sarana Aparatur	6.141.534	2.971.259	8.346.033	16.783.842	18.435.439	6.012.635	2.800.663	8.346.033	16.783.842	18.435.439	97,90	94,26	100,00	100,00	100,00	8.779.685	8.729.769
	- Peningkatan Disiplin Aparatur	46.800	182.000	-	228.800	251.680	46.800	182.000	-	228.800	251.680	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	118.213	118.213
	- Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	58.000	46.000	22.000	29.900	32.200	400	11.805	22.000	29.900	32.200	0,69	25,66	100,00	100,00	100,00	31.350	16.051
	- Peningkatan Pengembangan Sistim Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	8.333	8.333
	- Peningk. Pengemb. Sistem perencanaan	8.500	3.500	5.000	5.000	5.000	8.500	3.500	5.000	5.000	5.000	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	4.500	4.500
	- Peningkatan Kesejahteraan Petani	-	2.826.510	536.750	2.289.325	2.501.658	-	2.816.667	536.750	2.289.325	2.501.658	0,00	99,65	100,00	100,00	100,00	1.359.041	1.357.400
	- Peningkatan Ketahanan Pangan	65.636	1.022.440	101.600	182.786	199.426	64.676	1.018.854	101.600	182.786	199.426	98,54	99,65	100,00	100,00	100,00	261.981	261.224
	- Peningkatan Pemasaran Hasil produksi Pertanian	354.800	259.500	134.600	636.560	689.872	354.704	211.192	134.600	636.560	689.872	99,97	81,38	100,00	100,00	100,00	345.889	337.821
	- Penerapan Teknologi	92.470	3.800	9.840	769.880	862.350	87.680	-	9.840	769.880	862.350	94,82	0,00	100,00	100,00	100,00	289.723	288.292
	- Peningkatan produksipertanian/perkebunan	5.848.892	12.317.929	2.814.569	9.853.602	10.564.714	5.703.827	11.702.956	2.814.569	9.853.602	10.564.714	97,52	95,01	100,00	100,00	100,00	6.899.951	6.773.278
	- Pembangunan Jalan dan Jembatan	441.000	-	-	-	-	436.324	-	-	-	-	98,94	0,00	0,00	0,00	0,00	73.500	72.721
	- Program Pengembangan dan Pengelolaan jaringan Irigasi, Rawa dan jaringan pencairan Lainnya	274.937	-	-	-	-	273.845	-	-	-	-	99,60	0,00	0,00	0,00	0,00	45.823	45.641
	- Program Pembangunan Infrastruktur jalan Pertanian	2.726.238	113.749	-	-	-	2.565.106	113.749	-	-	-	94,09	100,00	0,00	0,00	0,00	473.331	446.476
	<b>JUMLAH APBD</b>	<b>16.967.196</b>	<b>20.669.305</b>	<b>12.823.935</b>	<b>31.717.592</b>	<b>34.573.025</b>	<b>16.389.911</b>	<b>19.727.660</b>	<b>12.823.935</b>	<b>31.717.592</b>	<b>34.573.025</b>						<b>19.458.509</b>	<b>19.205.354</b>
<b>2</b>	<b>DANA APBN</b>																	
	<b>DITJEN PERKEBUNAN</b>																	
	- Pengembangan Agribisnis	2.803.755	4.228.712	3.111.090	-	-	1.819.204	2.164.175	2.975.168	-	-	64,88	51,18	95,63	0,00	0,00	1.690.593	1.159.758
	- Peningkatan Ketahanan Pangan	785.400	606.400	1.445.110	-	-	742.488	564.580	254.701	-	-	94,54	93,10	17,62	0,00	0,00	472.818	260.295
	- Peningkatan Kesejahteraan Petani	244.480	1.399.662	1.393.100	-	-	240.238	2.617.047	1.153.935	-	-	98,26	186,98	82,83	0,00	0,00	506.207	668.537
	- Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan berkelanjutan	-	-	-	147.070.863	49.093.089	-	-	-	118.729.686	47.656.800	0,00	0,00	0,00	80,73	97,07	32.693.992	27.731.081
	<b>DITJEN HORTIKULTURA</b>																	
	- Pengembangan Agribisnis	859.900	85.000	151.000	-	-	570.500	83.730	150.970	-	-	66,34	98,51	99,98	0,00	0,00	182.650	134.200
	- Peningkatan Ketahanan Pangan	-	963.800	1.432.800	-	-	-	961.616	1.418.913	-	-	0,00	99,77	99,03	0,00	0,00	399.433	396.755
	- Peningkatan Kesejahteraan Petani	-	40.000	30.000	-	-	-	40.000	22.683	-	-	0,00	100,00	75,61	0,00	0,00	11.667	10.447
	- Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Hortikultura berkelanjutan	-	-	-	3.630.930	4.299.685	-	-	-	3.302.914	4.159.514	0,00	0,00	0,00	90,97	96,74	1.321.769	1.243.738
	<b>DITJEN PPHP</b>																	
	- Pengembangan Agribisnis	1.060.000	1.325.000	1.085.000	-	-	874.820	1.290.316	1.083.100	-	-	82,53	97,38	99,82	0,00	0,00	578.333	541.373
	- Peningkatan Ketahanan Pangan	-	-	750.000	-	-	-	-	748.100	-	-	0,00	0,00	99,75	0,00	0,00	125.000	124.683
	- Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing Industri Hilir, pemasaran Ekspor Hasil Pertanian	-	-	-	5.726.350	5.432.285	-	-	-	5.684.201	5.249.345	0,00	0,00	0,00	99,26	96,63	1.859.773	1.822.258
	<b>DITJEN PSP</b>																	
	- Pengembangan Agribisnis	400.000	-	-	-	-	397.786	-	-	-	-	99,45	0,00	0,00	0,00	0,00	66.667	66.298
	- Peningkatan Ketahanan Pangan	-	500.000	6.680.000	-	-	-	497.976	6.672.675	-	-	0,00	99,60	99,89	0,00	0,00	1.196.667	1.195.109
	- Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	-	-	-	800.000	9.014.165	-	-	-	799.950	8.996.690	0,00	0,00	0,00	99,99	99,81	1.635.694	1.632.773
	<b>JUMLAH APBN</b>	<b>6.153.535</b>	<b>9.148.574</b>	<b>16.078.100</b>	<b>157.228.143</b>	<b>67.839.224</b>	<b>4.645.036</b>	<b>8.219.440</b>	<b>14.480.244</b>	<b>128.516.751</b>	<b>66.062.349</b>						<b>51.289.515</b>	<b>36.987.303</b>
	<b>TOTAL (APBD + APBN)</b>	<b>23.120.731</b>	<b>29.817.879</b>	<b>28.902.035</b>	<b>188.945.735</b>	<b>102.412.249</b>	<b>21.034.947</b>	<b>27.947.099</b>	<b>27.304.179</b>	<b>160.234.343</b>	<b>100.635.374</b>						<b>74.639.726</b>	<b>67.431.189</b>

Berdasarkan hal di atas sesuai tugas dan fungsi serta misi dinas perkebunan dan Hortikultura, maka dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara dalam upaya peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman perkebunan dan hortikultura tahun 2008 – 2012 telah memberikan bantuan Sarana produksi seperti benih/bibit, pupuk dan pestisida kepada petani perkebunan dan hortikultura di Kabupaten Kolaka, Wakatobi, Muna, Buton, Konawe Selatan, Bombana, Konawe Utara, dan Kota Bau-Bau. secara jelas capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Pencapaian Kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target Renstra SKPD Tahun ke- (000)					Realisasi/Capaian Tahun Ke- (000)					Rasio Capaian pada Tahun Ke- (%)				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Peremajaan kakao (Ha)	-	4.000	2.100	7.850	1.400	-	4.000	2.100	7.850	1.400	0,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2	Rehabilitasi Kakao (Ha)	-	11.500	4.244	12.850	12.400	-	11.500	4.244	12.850	12.400	0,00	100,00	100,00	100,00	100,00
3	Intensifikasi Kakao (Ha)		15.200	2.000	8.400	1.200	-	15.200	2.000	8.400	1.200	0,00	100,00	100,00	100,00	100,00
4	Perluasan Areal Kakao (Ha)	300	100	150	575	1.125	300	100	150	575	1.125	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
5	Pengadaan Bibit Kakao tahan PBK (Phn)	-	100	50	50	-	-	100	50	50	-	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00
6	Pengadaan Bibit Kakao	15.000	65.000	12.000	-	16.660	15.000	65.000	12.000	-	16.660	100,00	100,00	100,00	0,00	100,00
7	Pembangunan TPH Kakao (Unit)	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00
8	Pengadaan Mesin Sortasi Biji Kakao	-	-	2	-	36	-	-	2	-	36	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00
9	Pengadaan Alat Pengering Kakao (Unit)	34	-	-	-	2	34	-	-	-	2	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00
10	Pengadaan Bibit Kemiri (Pohon)	7.000	13.500	-	-	-	7.000	13.500	-	-	-	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
11	Pengadaan Bibit Cengkeh (Pohon)	5.000	7.500	5.000	3.420	-	5.000	7.500	5.000	3.420	-	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00
12	Pengadaan Bibit Pala (Pohon)	8.800	4.400	7.000	-	-	8.800	4.400	7.000	-	-	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00
13	Pengadaan Bibit Jambu Mete (Pohon)	-	15.000	5.000	-	-	-	15.000	5.000	-	-	0,00	100,00	100,00	0,00	0,00
14	Pengadaan Bibit Vanili (Pohon)	4.900	1.000	-	-	-	4.900	1.000	-	-	-	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
15	Pembangunan/Pemeriharaan KI Kelapa (Ha)	-	-	15	15	-	-	-	15	15	-	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00
16	Pengadaan Bibit Lada (Pohon)	100.000	-	15.000	-	16.000	100.000	-	15.000	-	16.000	100,00	0,00	100,00	0,00	100,00
17	Pengadaan Bibit Kelapa (Pohon)	-	5.500	-	15.384	-	-	5.500	-	15.384	-	0,00	100,00	0,00	100,00	0,00
18	Pengadaan Mesin Pengolah Minyak Nilam (Pkt)	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00
19	Pengadaan Para-para penjemur kelapa (Pkt)	-	34	-	-	-	-	34	-	1	-	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00
20	Pengadaan Aneka tanaman Hias (Pohon)	270	330	-	14.118	2.500	270	330	-	14.118	2.500	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00
21	Perbanyakan tanaman biofarmaka	290	-	-	8.000	-	290	-	-	8.000	-	100,00	0,00	0,00	100,00	0,00
22	Perbanyakan Benih Sayuran	1.520	-	-	500	2.000	1.520	-	-	500	2.000	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00
23	Pengadaan Aneka tanaman Hias (Pohon)	-	-	-	-	7.500	-	-	-	-	7.500	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
24	Pengadaan Bibit Sukun (Pohon)	13.500	2.550	-	2.400	-	13.500	2.550	-	2.400	-	100,00	100,00	0,00	100,00	0,00
25	Pengadaan Bibit Nenas (Pohon)	-	-	-	12.000	-	-	-	-	12.000	-	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target Renstra SKPD Tahun ke- (000)					RealisasiCapaian Tahun Ke- (000)					Rasio Capaian pada Tahun Ke- (%)				
		1 (3)	2 (4)	3 (5)	4 (6)	5 (7)	1 (8)	2 (9)	3 (10)	4 (11)	5 (12)	1 (13)	2 (14)	3 (15)	4 (16)	5 (17)
26	Pembangunan Screen House (unit)	-	1	-	1	-	-	1	-	1	-	0,00	100,00	0,00	100,00	0,00
27	Pengadaan Bibit Manggis (Pohon)	1.000	1.000	2.000	-	-	1.000	1.000	2.000	-	-	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00
28	Pengadaan Bibit Durian (Pohon)	35.000	11.160	26.500	13.333	-	35.000	11.160	26.500	13.333	-	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00
29	Pengadaan Bibit Jeruk (Pohon)	10.000	8.000	7.750	13.333	4.650	10.000	8.000	7.750	13.333	4.650	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
30	Pengadaan Bibit Rambutan (Pohon)	-	100.000	12.000	-	-	100.000	12.000	-	-	-	0,00	100,00	100,00	0,00	0,00
31	Pengadaan Bibit Mangga (Pohon)	-	-	-	11.110	-	-	-	-	11.110	-	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00
32	Pengembangan Semangka (Ha)	-	-	-	2	-	-	-	-	2	-	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00
33	Pengadaan Alat pengemas dari Kardoks (Unit)	2.000	-	-	-	-	2.000	-	-	-	-	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
34	Pengadaan Alat Pasca Panen Mete (Paket)	-	-	2	-	-	-	-	2	-	-	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00
35	Pengadaan Boks Fermentasi (Unit)	-	-	-	170	-	-	-	-	170	-	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00
36	Pengadaan Alat Pengukur Kadar Air (Unit)	-	-	-	2	20	-	-	-	2	20	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
37	Pengadaan Para-para penjemur Mete (Pkt)	-	-	-	266	-	-	-	-	266	-	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00
38	Pengadaan mesin pemecah buah dan biji	-	-	-	2	-	-	-	-	2	-	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00
39	Pengadaan mesin pemecah Lendir	-	-	-	2	-	-	-	-	2	-	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00
40	Pembangunan Gudang Mete	-	-	9	-	-	-	-	9	-	-	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00
41	Pembangunan Gudang Minyak VCO	-	-	2	-	-	-	-	2	-	-	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00
42	Mesin Pengolah Sagu (Unit)	5	-	-	-	-	5	-	-	-	-	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
43	Pengadaan Hand Traktor	-	8	-	-	-	-	8	-	-	-	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00
44	Pembangunan Embung/Dam Parit	-	-	2	83	150	-	-	2	83	150	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00
45	Pembuatan Sumur Resapan	-	-	2	199	150	-	-	2	199	150	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00
46	pengembangan Jalan Produksi (Km)	4	9	10	28	30	4	9	10	28	30	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
47	Pengembangan Reklamasi Lahan (Ha)	50	20	50	50	50	50	20	50	50	50	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
48	Pengembangan Optimasi Lahan (Ha)	-	130	100	300	300	-	130	100	300	300	0,00	100,00	100,00	100,00	100,00
49	Pengembangan Irigasi Tanah Dangkal	-	2	44	30	-	-	2	44	30	-	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00
50	Pengembangan UPPO	-	-	-	7	10	-	-	-	7	10	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
51	Pengembangan Sumur resapan kwsn Bunhorti	-	4	2	106	-	-	4	2	106	-	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target Renstra SKPD Tahun ke- (000)					RealisasiCapaian Tahun Ke- (000)					Rasio Capaian pada Tahun Ke- (%)				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
52	Konservasi Lahan Hortikultura/perkebunan (ha)	25	105	-	-	-	25	105	-	-	-	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
53	Pengadaan Bibit Pinang (Pohon)	-	-	25.000	-	-	-	-	25.000	-	-	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00
54	Pelatihan petani/petugas gernas (Kls)	-	189	110	110	-	-	189	110	110	-	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00
55	Pembentukan LEM Sejahtera	-	10	2	18	22	-	10	2	18	22	0,00	100,00	100,00	100,00	100,00

## **2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD**

Walaupun memiliki potensi yang besar, pembangunan perkebunan dan hortikultura selama lima tahun terakhir ini dalam pelaksanaannya masih menghadapi permasalahan berkenaan dengan teknologi budidaya, kondisi sumber daya alam, prasarana dan sarana produksi, sumberdaya manusia dan kelembagaan. Permasalahan tersebut berasal dari kelemahan, sehingga Permasalahan dan tantangan kedepan adalah :

### **2.4.1. Permasalahan**

- 1) Umur tanaman sudah tua;
- 2) Produksi dan mutu hasil tanaman perkebunan dan hortikultura masih rendah;
- 3) Kondisi infrastruktur dan prasarana penunjang belum memadai;
- 4) Masih lemahnya akses teknologi pasar dan sumber sumber pembiayaan;
- 5) Kelembagaan petani belum berfungsi secara optimal.

### **2.4.2. Kekuatan**

- 1) Animo Masyarakat untuk mengembangkan komoditi perkebunan dan Hortikultura sangat tinggi;
- 2) Tersedianya lahan dan areal perkebunan dan hortikultura rakyat yang cukup luas;
- 3) Tersedianya sumberdaya dan institusi penunjang;
- 4) Tersedianya keragaman komoditi perkebunan dan hortikultura yang dapat dikembangkan.

### **2.4.3. Tantangan/Ancaman**

- 1) Adanya serangan hama dan penyakit tanaman;
- 2) Persaingan produk import;
- 3) Adanya perubahan iklim global;

- 4) Persaingan pasar global yang mensyaratkan kualitas, kuantitas, kontinuitas, dan komitmen petani.

#### **2.4.4. Peluang**

- 1) Semakin meningkatnya kebutuhan produk perkebunan dan hortikultura;
- 2) Dukungan kegiatan dan pembiayaan dari lembaga penunjang;
- 3) Tersedianya teknologi pertanian dan hortikultura;
- 4) Adanya kesesuaian agroklimat pertanaman perkebunan dan hortikultura.

## **BAB III**

### **ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

#### **3.1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD**

Permasalahan pembangunan sektor Perkebunan dan Hortikultura pada umumnya timbul dari kelemahan yang belum teratasi, kekuatan yang ada belum diberdayakan secara optimal, peluang yang tidak dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan ancaman yang tidak diantisipasi. Dari uraian kinerja lima tahun Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara dan UPTD yang merupakan pelaksana Teknis Dinas Perkebunan dan Hortikultura dilapangan terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

##### **3.1.1. Sistim Perbenihan dan Pembibitan Belum Berjalan Optimal**

Saat ini produktivitas dan kualitas hasil produk perkebunan dan hortikultura masih rendah dan mutunya masih belum bisa bersaing, penyebabnya karena kurang tersedianya benih dan penggunaan benih unggul yang belum maksimal.

Peran benih/bibit sebagai sarana utama agribisnis sangat penting. Agar usaha agribisnis dapat maju dan berkembang, maka sistem dan usaha perbenihan harus tangguh. Sistem perbenihan didukung oleh beberapa subsistem yang terdiri dari : subsistem pengembangan varietas; subsistem perbaikan mutu melalui sertifikasi dan pelabelan; dan subsistem kelembagaan dan peningkatan SDM. Keberhasilan dalam menggerakkan seluruh komponen tersebut sangat dipengaruhi oleh komponen pendukung antara lain lembaga perbenihan, Sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kebijakan pemerintah, sistim informasi dan kesadaran konsumen dalam menggunakan benih bermutu.

Saat ini, infrastruktur perbenihan sulit berkembang karena memerlukan investasi yang cukup besar. Tidak hanya swasta yang mau menanamkan investasi di perusahaan perbenihan/pembibitan.

Sebelum otonomi daerah Balai Benih Hortikultura merupakan instalasi kebun dinas dan setelah otonomi daerah ditingkatkan menjadi UPTD Pemerintah Provinsi, dan BBU yang berada di tingkat kabupaten hampir tidak disentuh dengan anggaran untuk biaya operasionalnya, sehingga di Balai Benih Utama Hortikultura tersebut belakangan ini hampir tidak ada aktivitas yang berarti bagi perbenihan.

UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan (UPTD BPSBP), belum lama terbentuk sehingga instalasi ini sampai tahun 2012 belum memiliki gedung operasional sendiri, sehingga aktifitas perbenihan perkebunan belum terlaksana secara optimal seperti yang diharapkan.

Mengacu dari kondisi instalasi perbenihan yang ada saat ini, maka pada lima tahun ke depan diharapkan instalasi UPTD perbenihan perkebunan dan hortikultura tersebut dapat beroperasi secara optimal di dalam melayani masalah perbenihan yang ada sekarang ini.

### **3.1.2. Keterbatasan Akses Petani Terhadap Permodalan dan Masih Tingginya Suku Bunga Usahatani**

Usaha pertanian rakyat berskala kecil dan tersebar serta keterbatasannya dalam menyediakan agunan mengakibatkan perbankan kurang berminat untuk membangun jaringan hingga ke pelosok-pelosok desa, sehingga proporsi alokasi dan tingkat penyerapan pembiayaan usaha kecil dibidang perkebunan dan hortikultura relatif rendah. Disisi lain, kelembagaan kelompok usaha tani yang belum solid serta tingkat pendidikan petani yang rendah juga merupakan faktor pembatas dalam menyusun proposal/rencana usaha dan mengelola administrasi keuangan yang merupakan pra syarat dalam pengajuan pinjaman ke perbankan. Sehingga perlu upaya-upaya untuk mendorong keberpihakan pemerintah dan perbankan agar dapat memberikan kredit program dan kredit komersial berbunga rendah yang disertai dengan memperluas jaringan pelayanan hingga ke pelosok pedesaan.

Untuk itu semua diperlukan juga upaya pendampingan dan penguatan kelembagaan usaha kelompok, peningkatan kemampuan dalam menyusun rencana usaha dan manajemen pengelolaan keuangan serta penumbuhan, pengembangan kelembagaan keuangan mikro pedesaan, pengembangan KUD maupun koperasi khusus pertanian di pedesaan.

### **3.1.3. Ketersediaan Infrastruktur, Sarana Prasarana, Lahan dan Air yang Belum Memadai**

Sampai saat ini infrastruktur pertanian seperti :Jaringan irigasi usaha tani, jalan produksi, jalan usahatani, embung, parit masih terbatas keberadaannya belum sepenuhnya menjangkau lahan usahatani perkebunan dan hortikultura di Sulawesi Tenggara. Hal ini disebabkan karena terbatasnya dana dan kemampuan untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur. Selain itu tidak tersedianya dana pemeliharaan sehingga menyebabkan infrastruktur yang sudah dibangun kurang terpelihara dan cenderung rusak. Akibatnya upaya peningkatan produktivitas tanaman terbatas dan menyebabkan enggan investor menanamkan modalnya di Sulawesi Tenggara.

### **3.1.4. Meningkatnya Kerusakan Lingkungan dan Perubahan Iklim Global**

Ancaman dan krisis pangan dunia beberapa tahun terakhir memiliki kaitan sangat erat dengan perubahan iklim global. Dampak perubahan iklim global adalah terjadinya gangguan terhadap siklus hidrologi dalam bentuk berubah pola dan intensitas curah hujan, kenaikan permukaan laut, peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam yang dapat menyebabkan terjadinya banjir dan kekeringan.

Dengan adanya dampak iklim global tersebut maka akan mempengaruhi kalender pola tanam, eksplosi hama dan penyakit tanaman dan pada akhirnya akan menurunkan produksi hasil tanaman. Untuk itu diperlukan upaya antisipasi daerah rawan banjir dan kekeringan, melakukan pemeliharaan tanaman secara intensif. Kondisi di tingkat lapangan pada umumnya kemampuan petugas dan petani dalam

memahami data dan informasi prakiraan iklim masih sangat terbatas, sehingga kurang mampu menentukan awal musim tanam serta melakukan antisipasi, mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim yang ada.

Tantangan kedepan dalam menyikapi dampak perubahan iklim global adalah : bagaimana meningkatkan kemampuan petani dan petugas lapangan dalam melakukan prakiraan iklim serta melakukan langkah antisipasi, mitigasi dan adaptasi yang diperlukan.

### **3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih**

Berdasarkan kondisi saat ini, permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi sampai dengan tahun 2018, serta mempertimbangkan potensi dan harapan masyarakat Sulawesi Tenggara, maka Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 – 2018 adalah sebagai berikut :

#### **“MEWUJUDKAN SULAWESI TENGGARA SEJAHTERA, MANDIRI DAN BERDAYA SAING TAHUN 2013 – 2018”**

Fokus visi tersebut meliputi 3 aspek yaitu sejahtera, mandiri dan berdaya saing, Berdasarkan Visi pembangunan provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013-2018 tersebut maka dirumuskan misi sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas Sumberdaya Manusia;
2. Pembangunan Ekonomi;
3. Revitalisasi Pemerintahan Daerah;
4. Memantapkan Pembangunan Kebudayaan Daerah; serta
5. Percepatan dan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan dan Kawasan Strategis.

Menelaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan

dilaksanakan selama kepemimpinan lima tahun kedepan serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara yang dapat mempengaruhi pencapaian visi, misi tersebut.

Hasil telaahan visi dan misi tersebut akan menjadi input bagi perumusan isu-isu strategi pelayanan Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara yang didasarkan pada tinjauan terhadap kesenjangan pelayanan dan kebutuhan pengelolaan agar dapat berkontribusi dalam pencapaian visi dan misi dimaksud.

Upaya untuk mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah terpilih, maka Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara melaksanakan beberapa program pembangunan yaitu :

#### **MISI I (Pertama), Pembangunan Ekonomi**

1. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan mutu Tanaman perkebunan berkelanjutan;
2. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan mutu Tanaman Hortikultura berkelanjutan;
3. Program Peningkatan Nilai tambah, daya saing, Industri hilir, pemasaran dan ekspor hasil perkebunan dan hortikultura;
4. Program Penyediaan dan pengembangan prasarana dan sarana Perkebunan;
5. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan;
6. Program Peningkatan Ketahanan Pangan;
7. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan;
8. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani;
9. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan;
10. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya;
11. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Tepat Guna..

## **MISI II (Kedua), Revitalisasi Pemerintah Daerah**

1. Program Administrasi Perkantoran;
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur;
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur;
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan capaian Kinerja dan Keuangan;
6. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan Tahunan SKPD.

### **3.3. Telaahan, Renstra K/L dan Renstra Provinsi**

Pembangunan perkebunan dan hortikultura di Sulawesi Tenggara selama 5 tahun kedepan dalam pelaksanaannya mendapat alokasi anggaran dari Kementerian/Lembaga (KL), yaitu dari Ditjen Perkebunan, Ditjen Hortikultura, Ditjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dan Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian yang dituangkan dalam beberapa program dan kegiatan sbb :

1. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan mutu Tanaman Hortikultura berkelanjutan.
  - Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Buah Berkelanjutan;
  - Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Florikultura Berkelanjutan;
  - Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Sayuran dan Obat Berkelanjutan;
  - Pengembangan Sistem Perbenihan Hortikultura;
  - Pengembangan Sistem Perlindungan Tanaman Hortikultura;
  - Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura.

2. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan mutu Tanaman perkebunan berkelanjutan.
  - Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Rempah dan Penyegar;
  - Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Semusim;
  - Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Tahunan;
  - Pengembangan Penanganan Pasca Panen Komoditas Perkebunan;
  - Dukungan Perlindungan Perkebunan;
  - Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Perkebunan.
3. Program Peningkatan Nilai tambah, daya saing, Industrri hilir, pemasaran dan ekspor hasil perkebunan dan hortikultura.
  - Pengembangan Sistem Jaminan Mutu dan Standarisasi Pertanian;
  - Pengembangan Pemasaran Domestik;
  - Pengembangan Usaha dan Investasi;
  - Pengembangan Pengolahan dan Hasil Pertanian;
  - Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian.
4. Program Penyediaan dan pengembangan prasarana dan sarana Perkebunan.
  - Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian;
  - Perluasan Areal dan Pengelolaan Lahan Pertanian;
  - Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian.

### **3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

Pengembangan usaha perkebunan dan hortikultura di Sulawesi Tenggara dikelompokkan dalam dua bentuk perusahaan yakni ; 1) Perkebunan Rakyat; dan 2) Perkebunan Besar.

Kedua bentuk usaha perkebunan tersebut masing-masing memberikan kontribusi sesuai dengan ruang lingkup dan spesifikasinya dalam pengembangan perkebunan di Sulawesi Tenggara. Adapun pengembangan dari kedua bentuk usaha perkebunan tersebut yaitu sebagai berikut :

#### **3.4.1. Perkebunan Rakyat**

Perkebunan rakyat adalah bentuk usaha perkebunan yang kepemilikan, perusahaan, dan pengelolaannya dilaksanakan oleh rakyat atau petani secara perorangan maupun kelompok. Ciri utama perkebunan rakyat adalah pada umumnya arealnya sangat menyebar, luas kepemilikan lahan/kebun relatif sempit, tingkat penerapan teknologi masih rendah, serta manajemen yang belum tertata baik.

Di Sulawesi Tenggara, jika dilihat dari luas areal, jumlah petani, maupun total produksi komoditas perkebunan; maka perkebunan rakyat masih sangat dominan. Dari 524.764 Ha luas areal perkebunan yang ada, seluas 478.649 Ha atau sekitar 90,35 % adalah perkebunan rakyat. Sedangkan luas areal perkebunan besar untuk semua komoditas perkebunan di Sulawesi Tenggara baru mencapai luas 46.155 Ha atau sekitar 9,65 %.

Wujud pengembangan dan pembinaan perkebunan rakyat ditempuh melalui beberapa pola pengembangan yaitu ; 1) Pola pengembangan agribisnis perkebunan dan hortikultura; dan 2) Pola Perusahaan Inti Rakyat (PIR).

### **3.4.2. Perkebunan Besar**

Disamping perkebunan rakyat, salah satu usaha pengembangan perkebunan di Sulawesi Tenggara dilakukan melalui pola Perkebunan Besar baik Swasta maupun Negara ( PTPN).

Pola ini merupakan wadah bagi para Badan Usaha Negara atau pihak swasta lainnya untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan di bidang perkebunan.

Sampai tahun 2012 di Sulawesi Tenggara tercatat sebanyak 28 perusahaan perkebunan yang berminat untuk menanamkan investasinya di bidang perkebunan. Dari 28 perusahaan yang ada 16 (enam belas) perusahaan di antaranya telah melakukan kegiatan pembangunan kebun. Realisasi pembangunan perkebunan besar swasta dan perkebunan besar Negara Terlampir.

### **3.4.3. Luas Areal dan Produksi Perkebunan**

Perkembangan luas areal perkebunan di Provinsi Sulawesi Tenggara sampai dengan tahun 2012 menunjukkan bahwa perkebunan rakyat masih dominan jenis komoditi perkebunan yang menjadi binaan yaitu meliputi 17 komoditi dengan 6 komoditi unggulan seperti kakao, jambu mete, kelapa, kopi, cengkeh, lada dan 11 komoditi lainnya yakni : kapuk, enau, kemiri, pala, pinang, asam jawa, vanili, jarak pagar, kelapa sawit, sagu.

Perkembangan luas areal tanaman perkebunan rakyat di Sulawesi Tenggara dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mengalami peningkatan.

Pada akhir tahun 2009 luas areal perkebunan rakyat mencapai 466.884 Ha dan pada tahun 2010 naik menjadi 473.317 Ha dan tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi 478.649 Ha hal ini terjadi karena adanya peningkatan luas areal perkebunan rakyat melalui kegiatan perluasan areal.

Perkembangan luas areal dan produksi perkebunan komoditi unggulan (strategis) di Sulawesi Tenggara sampai dengan tahun 2011 adalah sebagai berikut :

a. Jambu Mete

Luas Areal jambu mete pada tahun 2009 seluas 120.263 Ha, tahun 2010 menurun 1,04 % atau 119.011 Ha dan pada tahun 2011 terus menurun sebesar 1,18 % atau 117.599 Ha. Penurunan luas lahan tersebut disebabkan karena banyaknya tanaman jambu mete yang berumur tua dan tidak produktif lagi, sehingga banyak tanaman yang mati atau ditebang oleh petani karena lahan menjadi alih fungsi menjadi pemukiman.

Dalam upaya untuk terus menjaga dan meningkatkan produksi, maka dilakukan program ekstensifikasi, peremajaan dan intensifikasi. Kegiatan tersebut dilakukan dengan melakukan pembukaan lahan baru, melakukan sambung samping dan melakukan pemupukan.

b. Kakao

Komoditas ini merupakan komoditas andalan di Sulawesi Tenggara karena memiliki peluang dan pangsa pasar yang besar. Pengembangan komoditi kakao dilaksanakan melalui perkebunan rakyat dan perkebunan besar swasta. Bila dilihat keadaan luas areal kakao dari 2009 s/d tahun 2010 terus mengalami peningkatan dan pada tahun 2011 juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2009 luas areal tanam kakao 235.944 Ha dan pada tahun 2010 meningkat 2,27 % yaitu 241.433 Ha dan pada tahun 2011 meningkat sebesar 2,05 % yaitu menjadi 246.508 Ha. Sedangkan produksi mengalami peningkatan pada tahun 2009 s/d tahun 2010 sebesar 9,59 % yaitu 131.830 menjadi 145.818 ton dan pada tahun 2011 meningkat 146.705 atau sebesar 0,60 %.

c. Kelapa

Perkembangan tanaman kelapa dalam di Sulawesi Tenggara dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Luas areal tanaman kelapa di Sulawesi Tenggara tahun 2009 seluas 55.289 Ha, mengalami penurunan sebesar 0,56 %. atau seluas 54.978 Ha tahun 2010 dan tahun 2011 mengalami peningkatan seluas 55.879 Ha atau mengalami kenaikan sebesar 1,61 %. Sedangkan produksinya tahun 2009 dan 2010 mengalami penurunan sebesar 0,23 % yaitu dari 41.569 ton tahun 2009 menjadi 41.470 ton tahun 2010. Sedangkan tahun 2011 produksinya turun sebesar 3,60 % menjadi 39.975 ton.

d. Kopi

Areal pertanaman kopi rakyat pada tahun terakhir yaitu tahun 2009, 2010 dan 2011 mengalami penurunan yaitu : tahun 2009 seluas 10.072 Ha, menjadi 9.931 Ha dan tahun 2011 turun menjadi 9.772 Ha. Dengan adanya penurunan luasan areal tanaman kopi tersebut secara signifikan juga mempengaruhi capaian produksi yang dihasilkan. Keadaan produksi kopi pada 3 tahun terakhir (tahun 2009, 2010, dan 2011) tersebut adalah : tahun 2009 sebesar 3.952 ton turun sebesar 0,30 % menjadi 3.940 ton pada tahun 2010 dan tahun 2011 turun sebesar 21,31 % dengan produksi 3.100 ton, dengan rata-rata produktivitas 495,64 Kg/Ha.

e. Cengkeh

Pengusahaan komoditas tanaman cengkeh di Sulawesi Tenggara sampai saat ini seluruhnya masih diusahakan melalui perkebunan rakyat dengan daerah sentra produksi berada di Kabupaten Kolaka Utara dan Kabupaten Kolaka.

Luas areal cengkeh tahun 2009 seluas 16.074 Ha dan tahun 2010 seluas 16.711 Ha naik sebesar 3,81 % dan tahun 2011 menjadi 17.480 Ha atau naik sebesar 4,39 %. Sedangkan produksi pada 3 tahun terakhir (tahun 2009, 2010 dan 2011) mengalami peningkatan, yaitu tahun 2009 dan 2010 naik sebesar 20,79 % dari 4.789 ton

menjadi 6.046 ton dan pada tahun 2011 terjadi peningkatan produksi 6.684 ton, atau 9,54 %, dengan rata-rata produktivitas 482,4 Kg/Ha.

f. Lada

Luas areal tanaman lada di Sulawesi Tenggara tahun 2010 seluas 11.929 Ha dan tahun 2011 seluas 11.919 Ha ada penurunan sebesar 0,08 %. Sedangkan produksinya juga mengalami penurunan sebesar 25,60 % yaitu tahun 2010 sebesar 4.991 ton menjadi 3.713 ton tahun 2011. dengan rata-rata produktivitas 533,66 Kg/Ha.

g. Panili

Luas areal tanaman Panili di tahun 2010 seluas 953 Ha, dan tahun 2011 seluas 912 Ha, menunjukkan bahwa adanya penurunan sebesar 4,30 %. Sedangkan produksinya pada dua tahun terakhir juga mengalami penurunan sebesar 26,31 %. Yaitu dari 57 ton tahun 2010 menjadi 42 ton tahun 2011, dengan nilai rata-rata produktivitas sebesar 130,25 Kg/Ha.

### **3.5. Penentuan Isu-isu Strategis**

#### **3.5.1. Gambaran Pelayanan SKPD**

Pembangunan sub sektor perkebunan dan hortikultura di Sulawesi Tenggara memegang peranan strategis dalam sistem dan usaha agribisnis berkelanjutan baik pada aspek ekonomi, sosial maupun pelestarian lingkungan. Dari aspek ekonomi, komoditi perkebunan dan hortikultura merupakan sumber pendapatan petani dan devisa negara maupun daerah, sedangkan aspek sosial beberapa komoditi perkebunan dan hortikultura dikembangkan secara turun temurun sehingga menyerap tenaga kerja dan kesempatan berusaha di pedesaan. Peranan strategis tersebut khususnya terkait dengan peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), penyediaan bahan baku industri, peningkatan ekspor dan devisa negara serta PAD, penyediaan kesempatan kerja dan

kesempatan berusaha serta peningkatan pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Kesejahteraan rakyat pada intinya adalah pembangunan manusia. Dalam kaitan itu kualitas Sumberdaya Manusia (SDM) harus ditingkatkan melalui peningkatan akses, pemerataan serta mutu pelayanan dengan perhatian lebih besar diberikan kepada kelompok masyarakat yang kurang beruntung dan penduduk miskin, termasuk yang tinggal didaerah terpencil, kepulauan, dan wilayah perbatasan.

Pembangunan Perkebunan sebagai sub sektor pertanian yang terdiri dari tanaman tahunan, tanaman semusim serta tanaman rempah dan penyegar perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan dan diharapkan mampu berdaya saing sebab merupakan usaha sebagian besar masyarakat Indonesia dan potensi untuk pengembangannya sangat besar karena didukung oleh ketersediaan sumber daya alam yang berlimpah. Pengembangan tersebut dapat diusahakan melalui intinsifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi tanam, dengan usaha pengembangan bukan saja peningkatan produksi yang diharapkan tetapi peningkatan kesejahteraan masyarakat akan tercapai. Selain itu Pembangunan perkebunan sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi karena akan meningkatkan penghasilan devisa, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan ketersediaan bahan baku industri.

Pada prinsipnya penyelenggaraan pembangunan di bidang perkebunan dan hortikultura dilaksanakan untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini karena sub sektor perkebunan dan hortikultura sebagai bagian dari sektor pertanian merupakan salah satu sub sektor yang penting dalam perekonomian Sulawesi Tenggara.

Hal ini secara nyata telah direalisasikan dan manfaatnya telah dirasakan secara langsung oleh petani perkebunan dan hortikultura di Sulawesi Tenggara. Dimana dalam rentang waktu kurang lebih 5 tahun terakhir ini pembangunan perkebunan dan hortikultura tersebut telah

memberikan pelayanan kepada petani sebagai pelaku sekaligus manajer dan kepada pelaku usaha serta stek holder yang ada.

Berdasarkan hal di atas maka pembangunan perkebunan dan hortikultura pada lima tahun kedepan pada periode 2013-2018, dalam pelaksanaannya akan tetap mengacu pada kegiatan-kegiatan tahunan sebelumnya sehingga akan berkelanjutan dan akan mampu berdaya saing . Sesuai dengan kebijakan Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu : 1) Melanjutkan dan memantapkan kegiatan tahun sebelumnya yang baik, kinerja dan hasilnya antara lain : bantuan benih/bibit dan pupuk; 2) Melanjutkan dan memantapkan kegiatan yang berorientasi pemberdayaan masyarakat, antara lain : LEM Sejahtera; 3) Mendorong minat investasi dan kemitraan usaha melalui promosi yang intensif dan dukungan iklim usaha yang kondusif; 4) Pembangunan kawasan komoditas unggulan terpadu; Peningkatan kualitas dan kuantitas public good melalui perbaikan dan pengembangan infrastruktur seperti : pembangunan Jalan produksi, dan Jalan Desa.

### **3.5.2. Sasaran Jangka Menengah pada Renstra K/L**

Sasaran Jangka Menengah pada Renstra K/L, adalah sbb :

1. Meningkatkan Produksi, Produktivitas dan mutu Tanaman Hortikultura berkelanjutan;
2. Meningkatkan Produksi, Produktivitas dan mutu Tanaman perkebunan berkelanjutan;
3. Meningkatkan Nilai tambah, daya saing, Industri hilir, pemasaran dan ekspor hasil perkebunan dan hortikultura;
4. Menyediakan dan Mengembangkan prasarana dan sarana Perkebunan dan Hortikultura.

### **3.5.3. Sasaran Jangka Menengah dari Renstra SKPD**

Sasaran Jangka menengah SKPD yang akan dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun (2013-2018) adalah:



1. Meningkatkan produk, produktivitas dan mutu tanaman perkebunan dan hortikultura yaitu :
  - Kakao dari 148.746 ton menjadi 180.000 ton;
  - Jambu Mete dari 17.720 ton menjadi 35.000 ton.
  - Kelapa dari 42.936 ton menjadi 50.000 ton;
  - Lada dari 3.833 ton menjadi 5.000 ton;
  - Cengkeh dari 6.500 ton menjadi 11.000 ton;
  - Rambutan dari 11.595 ton menjadi 15.000 ton;
  - Durian dari 5.170 ton menjadi 15.000 ton.
2. Meningkatnya nilai tambah, daya saing, produk perkebunan dan hortikultura di pasar domestik maupun internasional;
3. Meningkat dan mantapnya kemandirian kelembagaan petani serta bertambahnya Lembaga Petani (LEM Sejahtera);
4. Meningkatnya kemampuan petani dan petugas Perkebunan dan Hortikultura;
5. Meningkatnya pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana perkebunan dan hortikultura melalui pendekatan kemitraan. Tersedianya sarana/ prasarana perkantoran dan terselenggaranya pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif.

#### **3.5.4. Implikasi RT/RW bagi Pelayanan SKPD**

Luas areal perkebunan dan hortikultura di Provinsi Sulawesi Tenggara sampai dengan tahun 2012 menunjukkan bahwa perkebunan rakyat masih dominan jenis komoditi perkebunan yang menjadi binaan yaitu meliputi 18 komoditi dengan 6 komoditi unggulan seperti kakao, jambu mete, kelapa, kopi, cengkeh, lada dan 11 komoditi lainnya yakni : kapuk, enau, kemiri, pala, pinang, asam jawa, vanili, jarak pagar, kelapa sawit, sagu dan karet.

Luas areal tanaman perkebunan rakyat di Sulawesi Tenggara dalam kurun waktu 5 tahun yaitu tahun 2012 seluas 486.981 Ha dengan melibatkan jumlah tenaga kerja sebanyak 449.901 orang.

Areal komoditi unggulan perkebunan yaitu : kakao, Jambu Mete, kelapa, Cengkeh, Lada dan kopi tahun 2012 seluas 465.911 Ha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 402.532 orang, Secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Komoditi kakao seluas 250.338 Ha, dengan jumlah petani/tenaga kerja sebanyak 160.906 orang;
2. Komoditi Jambu Mete seluas 117.486 Ha, dengan jumlah petani/tenaga kerja sebanyak 97.248 orang;
3. Komoditi Kelapa seluas 57.734 Ha, dengan jumlah petani/tenaga kerja sebanyak 87.560 orang;
4. Komoditi Cengkeh seluas 18.107 Ha, dengan jumlah petani/tenaga kerja sebanyak 18.200 orang;
5. Komoditi Lada seluas 12.087 Ha, dengan jumlah petani/tenaga kerja sebanyak 19.942 orang;
6. Komoditi Kopi seluas 10.161 Ha, dengan jumlah petani/tenaga kerja sebanyak 18.676 orang;

Dari luasan areal komoditi perkebunan tersebut, unggulan mencapai luasan sebesar 95,67 % dari luasan yang ada dan selebihnya 4,33 % dikuasai oleh komoditi kapuk, enau, kemiri, pala, pinang, asam jawa, vanili, jarak pagar, kelapa sawit, sagu dan karet. Hal ini disebabkan karena komoditi unggulan tersebut secara nyata banyak diusahakan oleh masyarakat petani pada cakupan areal yang cukup luas oleh masing-masing petani.

### **3.5.5. Implikasi KHLS bagi Pelayanan SKPD**

Sebagai akibat laju degradasi lahan dan penurunan kualitas lingkungan hidup, yang tidak dapat diimbangi oleh tingkat kemampuan upaya rehabilitasinya dan kegiatan terkait lainnya, ditambah terus

berlangsungnya pemanfaatan lahan melampaui daya dukungnya karena tekanan tuntutan kebutuhan yang terus berkembang maka masalah Rehabilitasi lahan dan kualitas lingkungan hidup telah berada pada tingkat yang cukup kritis, sehingga perlu mendapat perhatian dari semua pihak terkait.

- a. Meningkatkan pengembangan penerapan system pertanian konservasi pada wilayah-wilayah pengembangan usaha perkebunan dan hortikultura tanaman tahunan sebagai usaha pokok disertai pengembangan cabang usaha tani yang sesuai penerapannya menganut kaidah-kaidah konservasi lahan.
- b. Melanjutkan dan meningkatkan upaya penerapan paket teknologi ramah lingkungan, teknologi tradisional dan teknologi alternative pada kegiatan pengembangan perkebunan dan hortikultura seperti antara lain kegiatan-kegiatan pembukaan lahan, rehabilitasi, pengembangan dan pemeliharaan, intensifikasi usaha tanaman perkebunan serta penerapan pengendalian hama terpadu.
- c. Meningkatkan dukungan upaya rehabilitasi lahan kritis dan mengurangi gangguan terhadap kawasan lindung melalui pengembangan usaha perkebunan dan hortikultura pada wilayah-wilayah lahan kritis dan pada kawasan penyangga hutan lindung hutan swaka dan tanaman nasional.
- d. Membantu upaya peningkatan pengertian dan kesadaran untuk penerapan pengembangan teknologi pengolahan limbah industri perkebunan dan hortikultura pengintegrasian biaya lingkungan terhadap biaya produksi dan pengembangan teknologi produksi bersih.
- e. Mendukung upaya untuk terlaksananya pemantauan yang kontinu, pengawasan evaluasi standar mutu lingkungan dalam rangka pengendalian pencemaran lingkungan.

## **BAB IV**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

#### **4.1. Visi dan Misi SKPD**

##### **4.1.1. Visi SKPD**

Sejalan dengan visi yang merupakan tujuan pembangunan pertanian dan visi pembangunan daerah Provinsi Sulawesi Tenggara, maka visi Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara adalah :

**“Mewujudkan Sulawesi Tenggara Sejahtera, Mandiri dan  
Berdaya Saing Tahun 2013 - 2018”**

Visi Pemerintah Daerah tersebut dijabarkan dalam visi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara hingga tahun 2018 yakni :

**“Kejayaan Perkebunan dan Hortikultura secara Berkelanjutan  
untuk Mewujudkan Sulawesi Tenggara Sejahtera, Mandiri dan  
Berdaya Saing”**

Visi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara tersebut merupakan wujud bentuk harapan yang ingin dicapai. Oleh sebab itu perlu dijabarkan langkah pelaksanaan untuk mencapainya. Penjabaran langkah yang dimaksud pada hakekatnya merupakan serangkaian upaya untuk mendorong berlangsungnya proses perubahan dari kondisi usaha budidaya perkebunan dan hortikultura yang ada sekarang ke arah penumbuhan terwujudnya sistem dan usaha agribisnis komoditas perkebunan dan hortikultura demi kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tenggara seperti yang dirumuskan dalam visi.

#### 4.1.2. Misi SKPD

Untuk mencapai harapan yang terkandung dalam Visi pembangunan perkebunan, maka ditetapkan Misi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai berikut :

1. Meningkatkan SDM guna mewujudkan sistem perkebunan dan hortikultura yang efektif, efisien dan berwawasan lingkungan;
2. Meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan dan hortikultura yang berdaya saing dan berkelanjutan;
3. Mewujudkan kemandirian kelembagaan petani;
4. Menciptakan iklim investasi yang kondusif dan mendorong terwujudnya kemitraan usaha yang sehat, jujur dan berkeadilan;
5. Meningkatkan pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana perkebunan dan hortikultura.

Berdasarkan Fungsi dan tupoksi, maka Misi SKPD pada lima tahun kedepan tersebut telah dituangkan pada beberapa Program yang telah tertuang dan dijabarkan dalam RPJMD Tahun 2013 – 2018. Secara jelas dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Misi SKPD berdasarkan indikator kinerja yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD SKPD Disbunhorti Prov. Sultra Tahun 2013 - 2018

Tujuan	Sasaran	kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(5)
<b>MISI 1 : Mewujudkan sistim Perkebunan dan Hortikultura yang berkelanjutan yang efisien dan berwawasan;</b>			
Penyediaan Sarana/ Prasarana penunjang kinerja guna pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif	Tersedianya sarana prasarana perkantoran dan terselenggaranya pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif dan efisien	Menyediakan sarana/ prasarana perkantoran untuk penyelenggaraan pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</li> <li>- Program Peningkatan Sarana &amp; Prasarana Aparatur</li> <li>- Peningkatan Disiplin Aparatur</li> <li>- Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</li> <li>- Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan, Capaian Kinerja Dan Keuangan</li> <li>- Peningkatan Pengembangan Sistem perencanaan SKPD</li> </ul>
<b>MISI 2 : Menciptakan Kelembagaan Petani yang mandiri, inovatif, kreatif untuk menghasilkan produk yang berdaya saing;</b>			
Meningkatkan dan memantapkan kemandirian kelembagaan petani	Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani serta bertambahnya jumlah lembaga petani (LEM Sejahtera)	Melanjutkan dan memantapkan kegiatan yang berorientasi pemberdayaan masyarakat, antara lain : LEM Sejahtera	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</li> </ul>
<b>MISI 3 : Meningkatkan produksi dan mutu produk perkebunan dan hortikultura yang berdaya saing dan mempunyai nilai tambah untuk bahan baku industri;</b>			
Meningkatkan ketersediaan produk Perkebunan dan Hortikultura yang bermutu	Meningkatnya produksi, Produktivitas dan Mutu tanaman Perkebunan dan Hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembangunan kawasan komoditas unggulan terpadu</li> <li>- Melanjutkan dan memantapkan kegiatan tahun sebelumnya al : bantuan benih/bibit dan pupuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan</li> <li>- Program Peningkatan Ketahanan Pangan</li> </ul>
<b>MISI 4 : Terciptanya iklim nvestasi yang kondusif dan mendorong terwujudnya kemitraan usaha yang sehat, jujur dan berkeadilan;</b>			
Meningkatkan nilai tambah daya saing, produk perkebunan dan Hortikultura di pasar domestik maupun internasional	Meningkatnya nilai tambah, daya saing, produk perkebunan dan Hortikultura di pasar domestik maupun internasional	Mendorong minat investasi dan kemitraan usaha melalui promosi yang intensif dan dukungan iklim usaha yang kondusif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian dan Perkebunan</li> </ul>
<b>MISI 5 : Meningkatkan pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana perkebunan dan hortikultura melalui pendekatan kemitraan;</b>			
Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur, Sarana dan Prasarana Perkebunan dan Hortikultura melalui pendekatan kemitraan	Meningkatnya Pembangunan infrastruktur, Sarana dan Prasarana perkebunan dan hortikultura melalui pendekatan kemitraan	Peningkatan kualitas dan kuantitas <i>public good</i> melalui perbaikan dan pengembangan infrastruktur seperti : pembangunan Jalan Produksi dan Jalan Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembangunan Jalan dan Jembatan</li> <li>- Program Pengembangan dan Pengeloaan jaringan</li> <li>- Irigasi, Rawa dan jaringan pengairan Lainnya</li> <li>- Program Pengembangan dan Pengeloaan jaringan</li> <li>- Irigasi, Rawa dan jaringan pengairan Lainnya</li> <li>- Program Peningkatan Penerapan Teknologi Perkebunan Tepat Guna</li> </ul>

## 4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD

### 4.2.1. Tujuan Jangka Menengah SKPD

Tujuan yang telah dirumuskan untuk dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun (2013-2018) adalah :

1. Meningkatkan ketersediaan produk perkebunan dan hortikultura yang bermutu;
2. Meningkatkan nilai tambah, daya saing, produk perkebunan dan hortikultura di pasar domestik maupun internasional;
3. Meningkatkan dan memantapkan kemandirian kelembagaan petani;
4. Meningkatkan kemampuan petani dan petugas Perkebunan dan Hortikultura;
5. Meningkatkan pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana perkebunan dan hortikultura melalui pendekatan kemitraan;
6. Mewujudkan penyediaan sarana/prasaranapenunjang kinerja guna pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif.

### 4.2.2. Sasaran Jangka Menengah SKPD

Sasaran yang akan dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun (2013-2018) adalah :

1. Meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu tanaman perkebunan dan hortikultura yaitu :
  - Kakao dari 148.746 ton menjadi 180.000 ton;
  - Jambu Mete 17.720 ton menjadi 35.000 ton;
  - Kelapa dari 42.936 ton menjadi 50.000 ton;
  - Lada dari 3.833 ton menjadi 5.000 ton;
  - Cengkeh dari 6.500 ton menjadi 11.000 ton;
  - Rambutan dari 11.595 ton menjadi 15.000 ton;
  - Durian dari 5.170 ton menjadi 15.000 ton.

2. Meningkatnya nilai tambah, daya saing, produk perkebunan dan hortikultura di pasar domestik maupun internasional;
3. Meningkat dan mantapnya kemandirian kelembagaan petani serta bertambahnya Lembaga Petani (LEM Sejahtera);
4. Meningkatnya kemampuan petani dan petugas Perkebunan dan Hortikultura;
5. Meningkatnya pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana perkebunan dan hortikultura melalui pendekatan kemitraan;
6. Tersedianya sarana/ prasarana perkantoran dan terselenggaranya pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif.

Tujuan dan sasaran jangka menengah dan indikator kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 – 2018, secara jelas dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD Disbunhorti Prov. Sultra, Tahun 2013-2018

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke- (000)						
			Tahun-1	Tahun-2	Tahun-3	Tahun-4	Tahun-5	Tahun-6	
			2013	2014	2015	2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Penyediaan Sarana/ Prasarana penunjang kinerja guna pelaksanaan adminitrasi perkantoran secara efektif	Tersedianya sarana prasarana perkantoran dan terselenggaranya pelaksanaan adminitrasi perkantoran secara efektif dan efisien	<b>Persentase penyediaan administrasi perkantoran</b>							
		Jumlah surat masuk dan yang terkirim	9.100	9.100	7.021	11.100	12.210	13.431	
		Terlaksananya penyediaan jasa Komunikasi, Sumberdaya air dan Listrik	103.300	145.500	162.000	235.000	258.500	284.350	
		Terlayannya Administrasi Keuangan SKPD	75.000	66.000	-	-	-	-	
		Terjaganya kebersihan kantor	-	-	11.000	12.100	13.310	14.641	
		Perlengkapan dan peralatan kantor selalu siap operasional/pakai	-	-	10.000	23.980	26.378	29.016	
		Tersedia Alat Tulis kantor dalam jumlah yang cukup	52.000	42.300	52.200	55.080	60.588	66.647	
		Berbagai dokumen dapat dicetak dan digandakan	63.400	43.800	58.800	67.260	73.986	81.385	
		Tersedia komponen instalasi listrik/penerangan Bangunan kantor	6.900	6.900	8.500	9.500	10.450	11.495	
		Tersedia Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang undangan	5.000	5.000	7.992	8.784	9.662	10.629	
		Tersedia Makanan dan Minuman	7.289	39.500	69.000	60.000	66.000	72.600	
		Tersedia Peralatan dan Perlengkapan Kerja	11.400	12.000	-	-	-	-	
		Terlaksana rapat Koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	205.000	302.518	208.320	461.379	507.517	558.269	
		Terbayarnya jasa admnistrasi perkantoran	360.000	240.000	168.500	144.800	159.280	175.208	
		Tersusunnya laporan pertanggungjawaban SKPD	-	-	78.756	86.793	95.472	105.020	
		Terpenuhinya Laporan Aset SKPD	-	-	45.584	50.000	55.000	60.500	
<b>J U M L A H</b>			<b>898.389</b>	<b>912.618</b>	<b>887.673</b>	<b>1.225.776</b>	<b>1.348.354</b>	<b>1.483.189</b>	
Mewujudkan penyediaan sarana /prasarana penunjang kinerja guna pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif	Tersedianya sarana prasarana perkantoran dan terselenggaranya pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif dan efisien	<b>Persentase Pengadaan, pembangunan, pemeliharaan dan rehabilitasi sarana prasarana aparatur</b>							
		Tersedia Rumah Dinas	276.223	-	-	501.750	386.712	386.712	
		Terbangunnya gedung kantor	2.994.423	2.530.846	5.381.376	12.540.235	600.000	660.000	
		Tersedianya peralatan gedung kantor	436.245	68.116	63.970	305.750	336.325	369.958	
		Tersedia kendaraan Dinas R-4	-	-	-	-	594.000	-	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke- (000)					
			Tahun-1	Tahun-2	Tahun-3	Tahun-4	Tahun-5	Tahun-6
			2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Tersedia kendaraan Dinas R-2	-	-	-	250.000	120.000	132.000
		Terpeliharanya gedung kantor	40.000	25.000	-	-	60.000	66.000
		Terpeliharanya kendaraan dinas kantor	103.200	103.200	-	113.520	124.872	137.359
		Terehabnya Rumah Dinas	525.741	11.440	93.088	-	-	242.000
		Terehabnya gedung kantor	1.736.058	232.657	3.141.794	117.835	390.000	390.000
		Terlaksananya pemeliharaan Rutin/berkala Perengkapan gedung kantor	23.644	-	-	-	10.000	10.000
		Terlaksananya pemeliharaan Rutin/berkala Peralatan gedung kantor	6.000	-	-	-	100.000	100.000
<b>J U M L A H</b>			<b>6.141.534</b>	<b>2.971.259</b>	<b>8.770.428</b>	<b>13.829.090</b>	<b>2.721.909</b>	<b>2.494.029</b>
Mewujudkan penyediaan sarana /prasarana penunjang kinerja guna pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif	Tersedianya sarana prasarana perkantoran dan terselenggaranya pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif dan efisien	<b>Persentase pengadaan sarana peningkatan disiplin aparatur</b>						
		Tersedianya Pakaian Dinas (Hansip dan Keki), baju Adat Khas Daerah, dan Baju Olahraga	46.800	104.000	-	-	150.000	162.000
		Tersedianya Pakaian Dinas (Hansip dan Keki), baju Adat Khas Daerah, dan Baju Olahraga	-	78.000	-	130.000	-	-
<b>J U M L A H</b>			<b>46.800</b>	<b>182.000</b>	<b>-</b>	<b>130.000</b>	<b>150.000</b>	<b>162.000</b>
Meningkatkan kemampuan petani dan petugas Perkebunan dan Hortikultura	Meningkatnya kemampuan petani dan petugas Perkebunan dan Hortikultura	<b>Jumlah Aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan</b>						
		Terikutinya Pelatihan Non Formal Bagi PNS	23.000	22.000	-	34.464	32.200	32.200
		Terikutinya Pelatihan struktural	35.000	24.000	35.261	-	15.000	15.000
<b>J U M L A H</b>			<b>58.000</b>	<b>46.000</b>	<b>35.261</b>	<b>34.464</b>	<b>47.200</b>	<b>47.200</b>
Mewujudkan penyediaan sarana/ prasarana penunjang kinerja guna pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif	Tersedianya sarana prasarana perkantoran dan terselenggaranya pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif dan efisien	<b>Jumlah dokumen pelaporan tahunan</b>						
		Tersusunnya Laporan LAKIP dan Laporan Keuangan Akhir Tahun	5.000	5.000	3.500	3.500	5.000	5.000
		Tersusunnya laporan keuangan akhir tahun SKPD	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
<b>J U M L A H</b>			<b>10.000</b>	<b>10.000</b>	<b>8.500</b>	<b>8.500</b>	<b>10.000</b>	<b>10.000</b>
Mewujudkan penyediaan sarana /prasarana penunjang kinerja guna pelaksanaan	Tersedianya sarana prasarana perkantoran dan terselenggaranya	<b>Jumlah dokumen perencanaan</b>						

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke- (000)					
			Tahun-1	Tahun-2	Tahun-3	Tahun-4	Tahun-5	Tahun-6
			2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
administrasi perkantoran secara efektif	pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif dan efisien	Tersusunnya Renstra SKPD	5.000	-	-	-	-	6.000
		Tersusunnya Renja SKPD	3.500	3.500	3.500	3.500	5.000	5.000
<b>J U M L A H</b>			<b>8.500</b>	<b>3.500</b>	<b>3.500</b>	<b>3.500</b>	<b>5.000</b>	<b>11.000</b>
Meningkatkan ketersediaan produk Perkebunan dan Hortikultura yang bermutu	Meningkatnya produksi, Produktivitas dan Mutu tanaman Perkebunan dan Hortikultura	<b>Jumlah komoditas yang ditangani dalam rangka peningkatan produksinya</b>						
		Terlaksanaa Peremajaan, rehabilitasi dan Intensifikasi tanaman Perkebunan	-	-	-	-	1.400.000	1.540.000
		Terbangunya kawasan agropolian perkebunan dan Hortikultura	-	-	189.797	51.750	1.300.000	1.430.000
		Tersedianya Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan (Bibit, Pupuk,	1.509.092	715.710	23.125	-	520.000	572.000
		Tersedianya Alat Pasca panen dan pengolahan Sagu	-	-	-	-	200.000	200.000
		Terkendalnya OPT Hortikultura secara ramah lingkungan (Pestisida Nabati dan	-	-	26.860	20.000	50.000	55.000
		Tersedianya Bibit Unggul Perkebunan dan Hortikultura	4.283.000	11.375.108	565.770	752.075	1.100.000	1.210.000
		Tersedianya Kebun percontohan Hortikultura dan perkebunan -SL-GAP (Buah-2an, Sayuran, tanaman hias, dan Biofarmaka)	56.800	-	-	75.420	130.000	130.000
		Terkendalnya OPT Hortikultura secara	-	-	-	48.800	130.000	143.000
		Terlatihnya petani melalui Sekolah Lapang Pengendalian Hama terpadu (SL- PHT)	-	-	-	-	-	-
		Terlatihnya petani dan petugas mendukung	-	-	2.083.946	-	300.000	330.000
		Pengembangan jamur tiram oleh masyarakat	-	114.936	-	-	-	-
		Tersosialisasinya Undang-Undang	-	25.275	-	-	-	-
		Pemahaman Pengembangan Kawasan	-	30.275	-	-	-	-
		Tercegahnya Gangguan Usaha Perkebunan	-	41.625	-	-	50.000	55.000
Tercegahnya peredaran benih ilegal	-	15.000	-	-	-	-		
<b>J U M L A H</b>			<b>5.848.892</b>	<b>12.317.929</b>	<b>2.889.498</b>	<b>948.045</b>	<b>5.180.000</b>	<b>5.665.000</b>
Meningkatnya produksi perkebunan dan hortikultura melalui pemeliharaan tanaman	Meningkanya kualitas produksi pertanaman perkebunan dan hortikultura	<b>Jumlah kelompok yang menjadi percontohan pengembangan teknologi budidaya</b>						

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke- (000)					
			Tahun-1	Tahun-2	Tahun-3	Tahun-4	Tahun-5	Tahun-6
			2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
secara intensif	melalui peningkatan ketahanan pangan	Terpeliharanya taman kebun PKK Prov, Kebun PPID dan Taman Anggrek	11.000	1.022.440	110.996	-	-	-
		Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi program/kegiatan	54.636	-	-	-	-	-
<b>J U M L A H</b>			<b>65.636</b>	<b>1.022.440</b>	<b>110.996</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Meningkatkan nilai tambah daya saing, produk perkebunan dan Hortikultura di pasar domestik maupun internasional	Meningkatkan nilai tambah daya saing, produk perkebunan dan Hortikultura di pasar domestik maupun internasional	<b>Jumlah promosi hasil produksi perkebunan dan hortikultura yang dilakukan</b>						
		Terlaksananya Pameran dalam daerah dalam rangka HUT Sultra selama 5 tahun	40.500	100.000	48.000	-	-	-
		Terlaksananya Pameran dalam daerah	-	21.600	-	50.000	56.700	56.700
		Terlaksananya Pameran Sulawesi Expo	50.750	16.500	22.000	-	-	-
		Terlaksananya Pameran Sulawesi Kemilau	-	16.200	-	-	-	-
		Terlaksananya Pameran Luar Daerah hari ketahanan pangan	42.250	-	22.000	-	-	-
		Terlaksananya Pameran Pekan Flori dan Flora	43.700	18.200	-	-	-	-
		Terlaksananya Pameran The 19th	100.000	-	-	-	-	-
		Terlaksananya Pameran Hari Kakao	50.000	28.200	-	-	-	-
		Terlaksananya Gelar Agribisnis PENAS	-	21.200	-	-	-	100.000
		Terlaksana promosi hasil perkebunan	-	-	-	52.940	200.000	200.000
Tersedianya Jaringan Sistim Informasi pasar			27.600	37.600	54.400	65.816	72.398	79.637
<b>J U M L A H</b>			<b>354.800</b>	<b>259.500</b>	<b>146.400</b>	<b>168.756</b>	<b>329.098</b>	<b>436.337</b>
Meningkatkan dan memantapkan kemandirian kelembagaan petani	Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani serta bertambahnya jumlah lembaga petani (LEM Sejahtera)	<b>Cakupan pembinaan petani/pelaku agribisnis terkait upaya peningkatan kesejahteraan petani</b>						
		Bertambahnya pengetahuan petani dan pelaku agribisnis	-	-	-	-	384.000	384.000
		Terlaksananya Pemberian penghargaan kepada petani berprestasi	-	-	-	-	156.000	156.000
		Terlaksananya Penguatan dan pengembangan LEM Sejahtera	-	-	-	-	100.000	100.000
		Bertambahnya pengetahuan dan Keterampilan petani dan pelaku agribisnis untuk penerapan teknologi baru dibidang perkebunan dan hortikultura	-	-	15.100	-	18.271	20.098

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke- (000)					
			Tahun-1	Tahun-2	Tahun-3	Tahun-4	Tahun-5	Tahun-6
			2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Mutu kakao yang dihasilkan petani dapat meningkat	-	-	460.650	318.000	318.000	318.000
		Lahan pekarangan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya	-	2.546.310	-	-	200.000	200.000
		Kemampuan kelembagaan petani dapat lebih meningkat	-	280.200	-	-	340.000	340.000
		Terkendalinya kegiatan melalui Monitoring dan Evaluasinya kegiatan	-	-	57.739	44.710	49.181	54.099
<b>J U M L A H</b>			<b>-</b>	<b>2.826.510</b>	<b>533.489</b>	<b>362.710</b>	<b>1.565.452</b>	<b>1.572.197</b>
Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur, Sarana dan Prasarana Perkebunan dan Hortikultura melalui pendekatan kemitraan	Meningkatnya Pembangunan infrastruktur, Sarana dan Prasarana perkebunan dan hortikultura melalui pendekatan kemitraan	<b>Jumlah UPTD yang memiliki akses jalan permanen</b>  Terbangunan Jalan masuk permanen pada UPTD	441.000	-	-	-	-	-
<b>J U M L A H</b>			<b>441.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur, Sarana dan Prasarana Perkebunan dan Hortikultura melalui pendekatan kemitraan	Meningkatnya Pembangunan infrastruktur, Sarana dan Prasarana perkebunan dan hortikultura melalui pendekatan kemitraan	<b>Jumlah UPTD yang memiliki jaringan air bersih</b>  Terbangunan Jaringan Air bersih/air minum bidang perkebunan dan hortikultura selama	274.937	-	-	-	-	-
<b>J U M L A H</b>			<b>274.937</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur, Sarana dan Prasarana Perkebunan dan Hortikultura melalui pendekatan kemitraan	Meningkatnya Pembangunan infrastruktur, Sarana dan Prasarana perkebunan dan hortikultura melalui pendekatan kemitraan	<b>Panjang jalan produksi</b>  Tersedianya jalan produksi perkebunan	2.726.238	113.749	-	-	-	-
<b>J U M L A H</b>			<b>2.726.238</b>	<b>113.749</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur, Sarana dan Prasarana Perkebunan dan Hortikultura melalui	Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur, Sarana dan Prasarana Perkebunan dan Hortikultura	<b>Jumlah paket penyediaan sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna</b>						

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke- (000)					
			Tahun-1	Tahun-2	Tahun-3	Tahun-4	Tahun-5	Tahun-6
			2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
pendekatan kemitraan	melalui pendekatan kemitraan	Tersedianya Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna	92.470	3.800	9.840	-	231.175	9.500
		Terlaksananya Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	-	-	-	91.115	100.000	100.000
		Terlaksananya agroindustri di pedesaan (pupuk organik, Agensia Hayati, Pengolahan Kakao, Kelapa, Kopi dll)	-	-	-	-	500.000	500.000
		Terlaksananya Penerapan teknologi Pertanian/Perkebunan Bercocok Tanam	-	-	-	-	100.000	100.000
<b>J U M L A H</b>			<b>92.470</b>	<b>3.800</b>	<b>9.840</b>	<b>91.115</b>	<b>931.175</b>	<b>709.500</b>
<b>T O T A L</b>			<b>16.967.195</b>	<b>20.669.306</b>	<b>13.395.585</b>	<b>16.801.956</b>	<b>12.288.187</b>	<b>12.590.452</b>

## 4.3. Strategi dan Kebijakan

### 4.3.1. Strategi SKPD

Setelah tujuan ditentukan maka diperlukan strategi untuk mencapainya dengan menetapkan kebijaksanaan umum dan pembangunan yang di breakdown kedalam program dan kegiatan.

- 1) Meningkatkan produksi, produktifitas dan mutu komoditi perkebunan dan hortikultura berdasarkan kawasan yang sesuai dengan agroklimat (potensi wilayah);
- 2) Pengembangan infrastruktur, sarana dan prasarana perkebunan dan hortikultura;
- 3) Revitalisasi kelembagaan petani dan pembiayaan petani;
- 4) Mendorong pengembangan usaha dan mutu untuk memperoleh nilai tambah dan daya saing yang berbasis industri;
- 5) Meningkatkan SDM perkebunan dan hortikultura yang inovatif dan kreatif serta mandiri.

### 4.3.2. Kebijakan SKPD

Berkenan dengan hal tersebut, maka kebijaksanaan umum pembangunan sistem dan usaha agribisnis berbasis perkebunan dan hortikultura adalah sebagai berikut :

- 1) Melanjutkan dan memantapkan kegiatan tahun sebelumnya yang baik, kinerja dan hasilnya antara lain : bantuan benih/bibit dan pupuk;
- 2) Melanjutkan dan memantapkan kegiatan yang berorientasi pemberdayaan masyarakat, antara lain : LEM Sejahtera;
- 3) Mendorong minat investasi dan kemitraan usaha melalui promosi yang intensif dan dukungan iklim usaha yang kondusif;
- 4) Pembangunan kawasan komoditas unggulan terpadu;
- 5) Peningkatan kualitas dan kuantitas public good melalui perbaikan dan pengembangan infrastruktur seperti : pembangunan Jalan produksi, dan Jalan Desa;

- 6) Menyediakan sarana/ prasarana perkantoran untuk penyelenggaraan pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif.



## **BAB V**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Rencana Program dan Kegiatan, Indikator kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif SKPD Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 – 2018, secara jelas dapat dilihat pada tabel 8.



Tabel 8. Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif SKPD Disbunherti Prov. Sultra, Tahun 2013 - 2018

Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Satuan	Data capaian Pada Awal tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada Periode Akhir RPJMD		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi					
						Tahun-1 (2013)		Tahun-2 (2014)		Tahun-3 (2015)		Tahun-4 (2016)		Tahun-5 (2017)		Tahun-6 (2018)		Target	(Rp.000)							
						Target	(Rp.000)	Target	(Rp.000)	Target	(Rp.000)	Target	(Rp.000)	Target	(Rp.000)	Target	(Rp.000)	(21)	(22)							
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)					
Penyediaan Sarana/ Prasarana penunjang kinerja guna pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif	Tersedianya sarana prasarana perkantoran dan terselenggaranya pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif dan efisien	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	Persentase penyediaan administrasi perkantoran	%	100%	100%	898.389	100%	912.618	100%	887.673	100%	1.225.776	100%	1.348.354	100%	1.483.189	100%	6.755.999							
		1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat masuk dan yang terkirim	Surat	1.260	1.260	9.100	2.600	9.100	3.000	7.021	3.000	11.100	2.000	12.210	3.000	13.431	14.860	61.962			Sekretariat	Provinsi		
		2	Penyediaan Jasa, Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terlaksananya penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan	Bulan	12	12	103.300	12	145.500	12	162.000	12	235.000	12	258.500	12	284.350	12	1.188.650					UPTD BBIH	
		3	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Terlayannya administrasi keuangan SKPD	Bulan	12	12	75.000	12	66.000	-	-	-	-	-	-	-	-	12	141.000					UPTD BPTP	
		4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Terjaganya kebersihan kantor	Bulan	-	-	-	-	-	12	11.000	12	12.100	12	13.310	12	14.641	12	51.051					UPTD BPSBP	
		5	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Perengkapan dan peralatan kantor selalu siap operasional/pakai	Unit/PC Unit/Laptop Unit/Mesin Kues Unit/Mapa Kues	-	-	-	-	-	-	10	10.000	10	23.980	10	26.378	10	29.016	10	89.374					
		6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedia Alat Tulis kantor dalam jumlah yang cukup	Bulan	12	12	52.000	12	42.300	12	52.200	12	55.080	12	60.588	12	66.647	12	328.815						
		7	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Berbagai dokumen dapat dicetak dan digandakan	Bulan	12	12	63.400	12	43.800	12	58.800	12	67.260	12	73.986	12	81.385	12	388.631						
		8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedia komponen instalasi listrik/penerangan Bangunan kantor	Bulan	12	12	6.900	12	6.900	12	8.500	12	9.500	12	10.450	12	11.495	12	53.745						
		9	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedia bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Bulan	12	12	5.000	12	5.000	72	7.992	12	8.784	12	9.662	12	10.629	12	47.067						
		10	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedia Makanan dan Minuman	Bulan	12	12	7.289	12	39.500	12	69.000	12	60.000	12	66.000	12	72.600	12	314.389						
		11	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kerja	Tersedia Peralatan dan Perlengkapan Kerja	Paket	1	1	11.400	1	12.000	-	-	-	-	-	-	-	-	2	23.400						
		12	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar	Terlaksana rapat Koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	Bulan	12	12	205.000	12	302.518	12	208.320	12	461.379	12	507.517	12	558.269	12	2.243.003						
		13	Jasa Administrasi Perkantoran	Terbayarnya jasa administrasi	OB	336	336	360.000	216	240.000	144	168.500	144	144.800	144	159.280	144	175.208	1.128	1.247.788						
		14	Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bulanan SKPD	Tersusunnya laporan pertanggungjawaban SKPD	Bulan	-	-	-	-	-	12	78.756	12	86.793	12	95.472	12	105.020	12	366.041						
15	Penyusunan Laporan Aset Triwulanan dan Semester SKPD	Terpenuhinya laporan aset SKPD	Bulan	-	-	-	-	-	12	45.584	12	50.000	12	55.000	12	60.500	12	211.084								
Mewujudkan penyediaan sarana /prasarana penunjang kinerja guna pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif	Tersedianya sarana prasarana perkantoran dan terselenggaranya pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif dan efisien	<b>Program Peningkatan Sarana &amp; Prasarana Aparatur</b>	Persentase Pengadaan, pembangunan, pemeliharaan dan rehabilitasi sarana prasarana aparatur		100%	100%	6.141.534	100%	2.971.259	100%	8.770.428	100%	13.829.090	100%	2.721.909	100%	2.494.029	100%	36.928.249			Dinas Perkebunan dan hortikultura				
		1	Pembangunan Rumah Dinas	Tersedia Rumah Dinas	Unit	1	1	276.223	-	-	-	2	501.750	1	386.712	1	386.712	5	1.551.397			UPTD dan Sekretariat				
		2	Pembangunan Gedung Kantor	Terbangunnya gedung kantor	Unit/Pkt	8	8	2.994.423	8	2.530.846	9	5.381.376	1	12.540.235	1	600.000	1	660.000	28	24.706.880				Kolaka, Kolaka Timur, Muna, Konawe Selatan, Buton, Provinsi		
		3	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya peralatan gedung kantor	Set/Unit	7	7	436.245	8	68.116	1	63.970	10	305.750	10	336.325	10	369.958	46	1.580.364						
		4	Pengadaan Kendaraan	Tersedia kendaraan Dinas R-4		-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	594.000	-	-	1	594.000						
		5	Pengadaan kendaraan R-2	Tersedia kendaraan Dinas R-2		-	-	-	-	-	-	-	-	10	250.000	5	120.000	20	502.000							
		6	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung	Terpeliharanya gedung kantor	Dinas	1	1	40.000	1	25.000	-	-	-	-	1	60.000	1	66.000	4	191.000						
		7	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Oprasional	Terpeliharanya kendaraan dinas	UPTD	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
8	Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas	Terehabnya Rumah Dinas	Unit/R4	4	4	-	-	-	-	4	90.200	-	-	-	-	-	-	90.200								
				Unit	6	5	525.741	1	11.440	1	93.088	2	-	-	-	-	242.000	9	872.269							

Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Satuan	Data capaian Pada Awal tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Periode Akhir RPJMD		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi							
						Tahun-1 (2013)		Tahun-2 (2014)		Tahun-3 (2015)		Tahun-4 (2016)		Tahun-5 (2017)		Tahun-6 (2018)				Target	(Rp.000)					
						(9)	(Rp.000)	(10)	(Rp.000)	(11)	(Rp.000)	(12)	(Rp.000)	(13)	(Rp.000)	(14)	(Rp.000)			(15)	(Rp.000)	(16)	(Rp.000)	(17)	(Rp.000)	(18)
		9	Rehabilitasi sedang/berat rumah Gedung Kantor	Terehabnya gedung kantor	Unit	9	9	1.736.058	2	232.657	1	3.141.794	1	117.835	1	390.000	1	390.000	15	6.008.344						
		10	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terlaksananya pemeliharaan Rutin/berkala Perlengkapan gedung kantor	UPTD	3	3	23.644	-	-	-	-	-	1	10.000	1	10.000	5	43.644							
		11	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terlaksananya pemeliharaan Rutin/berkala Peralatan gedung	UPTD	3	3	6.000	-	-	-	-	-	1	100.000	1	100.000	5	206.000							
Mewujudkan penyediaan sarana/prasarana penunjang kinerja guna pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif	Tersedianya sarana prasarana penunjang kinerja guna pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif dan efisien	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>		Persentase pengadaan sarana peningkatan disiplin aparat	%	100	100	46.800	100	182.000	0	-	100	130.000	100	150.000	100	162.000	100	670.800	Sekretariat	Provinsi				
		1	Pengadaan Pakaian Dinas	Tersedianya Pakaian Dinas (Hansip dan Keki), baju Adat Khas Daerah, dan Baju Olahraga	Pasang	260	260	46.800	260	104.000	-	-	-	-	260	150.000	320	162.000	1.100	462.800						
		2	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari tertentu (Pakaian Korpri, Adat, Olah Raga)	Tersedianya Pakaian Dinas (Hansip dan Keki), baju Adat Khas Daerah, dan Baju Olahraga	Pasang	-	-	-	260	78.000	-	-	260	130.000	-	-	-	-	520	208.000						
Meningkatkan kemampuan petani dan petugas Perkebunan dan Hortikultura	Meningkatnya kemampuan petani dan petugas Perkebunan dan Hortikultura	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>		Jumlah Aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	Orang	4	4	58.000	4	46.000	1	35.261	2	34.464	6	47.200	6	47.200	23	268.125	Sekretariat	Provinsi				
		1	Pendidikan/Latihan Non Formal	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Orang	2	2	23.000	2	22.000	-	2	34.464	4	32.200	4	32.200	14	143.864							
		2	Pendidikan/latihan Struktural dan Teknik Fungsional	Terikutinya Pelatihan struktural	Orang	2	2	35.000	2	24.000	1	35.261	-	-	2	15.000	2	15.000	9	124.261						
Mewujudkan penyediaan sarana/prasarana penunjang kinerja guna pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif	Tersedianya sarana prasarana penunjang kinerja guna pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif dan efisien	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan, Capaian Kinerja Dan</b>		Jumlah dokumen pelaporan tahunan	Dokumen	-	2	10.000	2	10.000	2	8.500	2	8.500	2	10.000	2	10.000	12	57.000	Sekretariat	Provinsi				
		1	Penyusunan LAKIP	Tersusunnya Laporan LAKIP dan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Dokumen	-	1	5.000	1	5.000	1	3.500	1	3.500	1	5.000	1	5.000	6	27.000	Sekretariat	Provinsi				
		2	Penyusunan laporan keuangan akhir Thn	Tersusunnya laporan keuangan akhir tahun SKPD	Dokumen	-	1	5.000	1	5.000	1	5.000	1	5.000	1	5.000	1	5.000	6	30.000	Sekretariat					
Mewujudkan penyediaan sarana/prasarana penunjang kinerja guna pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif	Tersedianya sarana prasarana penunjang kinerja guna pelaksanaan administrasi perkantoran secara efektif dan efisien	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan Tahunan SKPD</b>		Jumlah dokumen perencanaan	Dokumen	-	2	8.500	1	3.500	1	3.500	1	3.500	1	5.000	2	11.000	8	35.000	Sekretariat	Provinsi				
		1	Penyusunan RENSTRA SKPD	Tersusunnya Renstra SKPD	Dokumen	-	1	5.000	-	-	-	-	-	-	-	-	1	6.000	2	11.000	Sekretariat	Provinsi				
		2	Penyusunan RENJA SKPD	Tersusunnya Renja SKPD	Dokumen	-	1	3.500	1	3.500	1	3.500	1	3.500	1	5.000	1	5.000	6	24.000	Sekretariat					
Meningkatkan ketersediaan produk Perkebunan dan Hortikultura yang bermutu	Meningkatnya produksi, Produktivitas dan Mutu tanaman Perkebunan dan Hortikultura	<b>Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan</b>		Jumlah komoditas yang ditangani dalam rangka peningkatan produksinya	Komoditi	7	12	5.848.892	14	12.317.929	10	2.889.498	11	948.045	15	5.180.000	10	5.665.000	25	32.849.363						
		1	Peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Terlaksananya Perluasan dan Intensifikasi untuk peningkatan produksi Produktivitas Tanaman Perkebunan dan Hortikultura	Kab	-	-	-	-	-	-	-	-	6	1.400.000	6	1.540.000	12	2.940.000	Bid. Produksi	Koordinasi kebidang					
		2	Pembangunan kawasan agrowisata perkebunan dan hortikultura	Terbangunnya kawasan perkebunan dan Hortikultura	Kab.	-	-	-	-	-	5	189.797	2	51.750	13	1.300.000	13	1.430.000	13	2.971.547	Bid. Produksi Perkebunan	17 Kab/Kota				
		3	Penyediaan sarana dan prasarana produksi pertanian/perkebunan	Tersedianya Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan (Bibit, Pupuk, pestisida)	Pkt	16	16	1.509.092	11	715.710	4	23.125	-	-	20	520.000	20	572.000	71	3.339.927	Bidang PSP					
		4	Pengadaan alat pasca panen pertanian/perkebunan	Tersedianya Alat Pasca panen dan pengolahan Sagu	Pkt	-	-	-	-	-	-	-	-	3	200.000	3	200.000	6	400.000	Bid. PPHP						
		5	Penyuluhan Peningkatan produksi pertanian/perkebunan (SL-PHT Sayuran)	Terkendalnya OPT Hortikultura secara ramah lingkungan (Pestisida Nabati dan Pupuk Organik)	Kis	-	-	-	-	-	-	26.860	-	20.000	2	50.000	2	55.000	4	151.860	UPTD PBTP					

Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Satuan	Data capaian Pada Awal tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada Periode Akhir RPJMD		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun-1 (2013)		Tahun-2 (2014)		Tahun-3 (2015)		Tahun-4 (2016)		Tahun-5 (2017)		Tahun-6 (2018)		Target	(Rp.000)			
						(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)			(22)
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	
		6 Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan	Tersedianya Bibit Unggul Perkebunan dan Hortikultura	Pkt	41	41	4.283.000	87	11.375.108	17	565.770	28	752.075	55	1.100.000	55	1.210.000	283	19.285.953	Bid. Produksi Perkebunan & Horti	Rinci Jml phn/jenis tnm	
		7 Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan (kebun percontohan perkebunan dan hortikultura/SL-GAP)	Tersedianya Kebun percontohan Hortikultura dan perkebunan -SL-GAP (Buah-2an, Sayuran, tanaman hias, dan Biofarmaka)	Kab.	1	1	56.800	-	-	-	-	2	75.420	13	130.000	13	130.000	17	392.220	Bid. Produksi Bun & Horti		
		8 Pengendalian OPT Pertanian/perkebunan	Terkendalinya OPT Hortikultura secara ramah lingkungan (Pestisida Nabati dan Pupuk Organik)	Kab.	-	-	-	-	-	-	-	13	48.800	13	130.000	2	143.000	17	321.800	UPTD BPTP		
		9 Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan (SL-PHT)	Terlatihnya petani melalui Sekolah Lapang Pengendalian Hama terpadu (SL- PHT) Tanaman Perkebunan dan Hortikultura	Kelas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	UPTD BPTP dan Bidang		
		10 Pelatihan Petani pertanian/perkebunan	Terlatihnya petani dan petugas mendukung rehabilitasi, peremajaan dan Intensifikasi tanaman perkebunan dan Hortikultura	Kelas	-	-	-	-	2	2.083.946	-	-	-	2	300.000	2	330.000	6	2.713.946	Bid. Produksi Bun & PPHP		
		11 Budidaya Jamur Tiram	Pengembangan jamur tiram oleh masyarakat	Kelas	-	-	-	2	114.936	-	-	-	-	-	-	-	-	2	114.936	Bid. Produksi Horti		
		12 Sosialisasi Undang-Undang	Tersosialisasinya Undang-Undang	Kelas	-	-	-	1	25.275	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	25.275	BPSBP	
		13 Pertemuan Koordinasi Pengembangan Kwsn Kakao Tk.	Pemahaman Pengembangan Kawasan Kakao	Kelas	-	-	-	1	30.275	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	30.275	Bid. Bun	
		14 Pertemuan Pengawasan Penanggulangan GUP	Tercegahnya Gangguan Usaha Perkebunan	Kelas	-	-	-	1	41.625	-	-	-	-	1	50.000	1	55.000	3	146.625	Bid. Bun		
		15 Pertemuan Pengawasan Benih Perkebunan Ilegal	Tercegahnya peredaran benih ilegal	Kelas	-	-	-	1	15.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	15.000	Bid. Bun	
Meningkatnya produksi perkebunan dan hortikultura melalui pemeliharaan tanaman secara intensif	Meningkanya kualitas produksi pertanian perkebunan dan hortikultura melalui peningkatan ketahanan pangan	<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan)</b>	Jumlah kelompok yang menjadi percontohan pengembangan teknologi budidaya	Klp	-	4	65.636	4	1.022.440	6	110.996	-	-	-	-	-	-	9	1.199.072			
		1 Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya	Terpeliharanya taman kebun PKK Prov, Kebun PPID dan Taman Anggrek	Ha/Pkt	-	4	11.000	4	1.022.440	6	110.996	-	-	-	-	-	-	9	1.144.436	Bidang Hortikultura dan UPTD	Kota Kendari, Muna, Kolaka	
		2 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi program/kegiatan	Kab/Kota	8	8	54.636	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17	54.636			
Meningkatkan nilai tambah daya saing, produk perkebunan dan Hortikultura di pasar domestik maupun internasional	Meningkatkan nilai tambah daya saing, produk perkebunan dan Hortikultura di pasar domestik maupun internasional	<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian dan Perkebunan</b>	Jumlah promosi hasil produksi perkebunan dan hortikultura yang dilakukan	Kail	6	6	354.800	7	259.500	3	146.400	2	168.756	2	329.098	3	436.337	23	1.694.891			
		1 Pameran dalam daerah dalam rangka HUT Sultra (HALO SULTRA)	Terlaksananya Pameran dalam daerah dalam rangka HUT Sultra	Kail	1	1	40.500	1	100.000	1	48.000	-	-	-	-	-	-	3	188.500			
		2 Pameran dalam daerah dalam rangka Ulang Tahun R.I	Terlaksananya Pameran dalam daerah dalam	Kail	-	-	-	1	21.600	-	-	1	50.000	1	56.700	1	56.700	4	185.000	Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian	17 Kab/Kota	
		3 Pameran Luar Daerah Sulawesi Expo	Terlaksananya Pameran Sulawesi Expo	Kail	1	1	50.750	1	16.500	1	22.000	-	-	-	-	-	-	3	89.250			
		4 Pameran Luar daerah Sulawesi Kemilau	Terlaksananya Pameran Sulawesi Kemilau	Kail	-	-	-	1	16.200	-	-	-	-	-	-	-	-	1	16.200			
		5 Pameran Luar Daerah hari Ketahanan Pangan	Terlaksananya Pameran Luar Daerah hari Ketahanan Pangan	Kail	1	1	42.250	-	-	1	22.000	-	-	-	-	-	-	2	64.250			

Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Satuan	Data capaian Pada Awal tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Periode Akhir RPJMD		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi		
						Tahun-1 (2013)		Tahun-2 (2014)		Tahun-3 (2015)		Tahun-4 (2016)		Tahun-5 (2017)		Tahun-6 (2018)				Target	(Rp.000)
						(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)			(20)	(21)
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
		6 Pameran Pekan Flori dan Flora Nasional (PF2N)	Terlaksananya Pameran Pekan Flori dan Flora	Kali	1	1	43.700	1	18.200	-	-	-	-	-	-	-	-	2	61.900		
		7 Pameran The 19th Salon du Chocolat 2013/pameran luar negeri	Terlaksananya Pameran The 19th	Kali	1	1	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	100.000		
		8 Pameran Hari Kakao Nasional	Terlaksananya Pameran Hari Kakao Nasional	Kali	1	1	50.000	1	28.200	-	-	-	-	-	-	-	-	2	78.200		
		9 Gelar Agribisnis PENAS Petani	Terlaksananya Gelar Agribisnis	Kali	-	-	-	1	21.200	-	-	-	-	-	-	1	100.000	2	121.200		
		10 Promosi Hasil-hasil Perkebunan dan Hortikultura	Terlaksana promosi hasil perkebunan	Kali	-	-	-	-	-	-	-	1	52.940	1	200.000	1	200.000	3	452.940		
		11 Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan masyarakat	Tersedianya Jaringan Sistem Informasi pasar	Kab/Kota	12	12	27.600	14	37.600	17	54.400	17	65.816	17	72.398	17	79.637	17	337.451		
Meningkatkan dan memantapkan kemandirian kelembagaan petani	Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani serta bertambahnya jumlah lembaga petani (LEM Sejahtera)	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>	Cakupan pembinaan petani/pelaku agribisnis terkait upaya peningkatan kesejahteraan petani	%	-	-	-	51	2.826.510	1,46	533.489	2,44	362.710	21,95	1.565.452	22,93	1.572.197	100%	6.860.358		
				Orang	-	-	-	2.100	-	60	-	100	-	900	-	940	-	4.100	-		
		1 Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Bertambahnya pengetahuan petani dan pelaku agribisnis	Kelas	-	-	-	-	-	-	-	-	4	384.000	5	384.000	9	768.000			
		2 Pemberian penghargaan kepada petani berprestasi	Terlaksananya Pemberian penghargaan kepada petani berprestasi	Orang	-	-	-	-	-	-	-	-	3	156.000	4	156.000	7	312.000	Bid.Prod. Perkebunan		
		3 Pengukuhan dan pengembangan LEM Sejahtera	Terlaksananya Pengukuhan dan pengembangan LEM Sejahtera	LEM	-	-	-	-	-	-	-	-	5	100.000	5	100.000	10	200.000	Bid.Prod. Perkebunan	17 Kab/Kota	
		4 Pelatihan petani dan pelaku agribisnis untuk penerapan teknologi baru dibidang perkebunan	Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan petani dan pelaku agribisnis untuk penerapan teknologi baru dibidang perkebunan	Kelas	-	-	-	-	1	15.100	-	-	1	18.271	1	20.098	3	53.469	Bid. PPHP		
		5 Peningkatan kemampuan lembaga petani	Terlaksananya pelatihan peningkatan kemampuan lembaga petani	Kelas	-	-	-	-	2	460.650	5	318.000	5	318.000	5	318.000	17	1.414.650	Bid.Prod. Perkebunan		
		6 Pelatihan Petani Peningkatan Mutu Kakao	Lahan pekarangan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya	Kelas	-	-	-	96	2.546.310	-	-	-	10	200.000	10	200.000	116	2.946.310	Bid.Prod. PPHP		
		7 Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan	Kemampuan kelembagaan petani dapat lebih meningkat	Desa	-	-	-	9	280.200	-	-	-	17	340.000	17	340.000	43	960.200	Bid.Prod. Horti		
		8 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Terkendalinya kegiatan melalui Monitoring dan Evaluasinya kegiatan	Kab/Kota	-	-	-	-	17	57.739	17	44.710	17	49.181	17	54.099	17	205.729	Sekretariat		
Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur, Sarana dan Prasarana Perkebunan dan Hortikultura melalui pendekatan kemitraan	Meningkatnya Pembangunan infrastruktur, Sarana dan Prasarana perkebunan dan hortikultura melalui pendekatan kemitraan	<b>Program Pembangunan Jalan dan Jembatan</b>	Jumlah UPTD yang memiliki akses jalan permanen	UPTD	2	1	441.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	441.000	UPTD BBIH Amoit	
		1 Pembangunan Jalan	Terbangunan Jalan masuk permanen pada UPTD	UPTD	2	1	441.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	441.000		Konawe Selatan
Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur, Sarana dan Prasarana	Meningkatnya Pembangunan infrastruktur, Sarana dan Prasarana	<b>Program Pengembangan dan Pengelolaan jaringan Irigasi, Rawa dan jaringan pengairan Lainnya</b>	Jumlah UPTD yang memiliki jaringan air bersih	UPTD	2	-	274.937	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	274.937		

Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Satuan	Data capaian Pada Awal tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Periode Akhir RPJMD		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi		
						Tahun-1 (2013)		Tahun-2 (2014)		Tahun-3 (2015)		Tahun-4 (2016)		Tahun-5 (2017)		Tahun-6 (2018)				Target	(Rp.000)
						(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)			(20)	(21)
Perkebunan dan Hortikultura melalui pendekatan kemitraan	perkebunan dan hortikultura melalui pendekatan kemitraan	1 Pembangunan Jaringan Air bersih/air minum	Terbangunan Jaringan Air bersih/air minum bidang perkebunan dan hortikultura	UPTD		2	274.937	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	274.937		Kolaka, Kolaka Utara, Muna, Buton, Konsel
Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur, Sarana dan Prasarana Perkebunan dan Hortikultura melalui pendekatan kemitraan	Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur, Sarana dan Prasarana perkebunan dan hortikultura melalui pendekatan kemitraan	<b>Program Pembangunan Infrastruktur Jalan Pertanian</b>	Panjang jalan produksi	Km	27,00	20,82	2.726.238	1	113.749	-	-	-	-	-	-	-	-	48,82	2.839.987		
		1 Pembangunan Jalan Produksi	Tersedianya jalan produksi perkebunan	Km	27,00	20,82	2.726.238	1,00	113.749	-	-	-	-	-	-	-	-	48,82	2.839.987	Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian/Perkebunan	Kab. Buton, Kolaka Utara, Kolaka, Konawe Selatan, Muna, Kota
Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur, Sarana dan Prasarana Perkebunan dan Hortikultura melalui pendekatan kemitraan	Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur, Sarana dan Prasarana Perkebunan dan Hortikultura melalui pendekatan kemitraan	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Perkebunan Tepat Guna</b>	Jumlah paket penyediaan sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Paket	-	3	92.470	1	3.800	6	9.840	4	91.115	15	931.175	15	709.500	44	1.837.900		
		1 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Tersedianya Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna	Paket	-	3	92.470	1	3.800	6	9.840	-	2	231.175	2	9.500	14	346.785	Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian/Perkebunan	17 Kab/Kota	
		2 Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Terlaksananya Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kelas	-	-	-	-	-	-	-	4	91.115	4	100.000	4	100.000	12	291.115	Bid. PSP	
		3 Agroindustri Pedesaan (Pupuk Organik, Agensia Hayati, Pengolahan Kakao, Kelapa, Kopi, dll)	Terlaksananya agroindustri di pedesaan (pupuk organik, Agensia Hayati, Pengolahan Kakao, Kelapa, Kopi dll)	Paket	-	-	-	-	-	-	-	-	5	500.000	5	500.000	10	1.000.000	Bid. PSP, BUN, PPHP, BPTP		
		4 Pelatihan Penerapan teknologi Pertanian/Perkebunan Bercocok Tanam	Terlaksananya Penerapan teknologi Pertanian/Perkebunan Bercocok Tanam	Kelas	-	-	-	-	-	-	-	-	4	100.000	4	100.000	8	200.000	Bid. PSP		
<b>J U M L A H</b>							<b>92.470</b>		<b>3.800</b>		<b>9.840</b>		<b>91.115</b>		<b>931.175</b>		<b>709.500</b>		<b>1.837.900</b>		
<b>T O T A L</b>							<b>16.967.195</b>	-	<b>20.669.306</b>	-	<b>13.395.585</b>	-	<b>16.801.956</b>	-	<b>12.288.187</b>	<b>29</b>	<b>12.590.452</b>	<b>2.014</b>	<b>92.712.681</b>		

## **BAB VI**

### **INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

Indikator kinerja SKPD yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD SKPD Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 – 2018, secara jelas dapat dilihat pada Tabel 9.



Tabel 9. Indikator Kinerja SKPD Disbunhorti Prov. Sultra yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD, Tahun 2013-2018

No	Indikator Kinerja (Outcome)	Kondisi Kinerja Pada Awal tahun Periode RPJMD (Thn 0)	Target Capaian Setiap Tahun										Kondisi Kinerja pada Periode Akhir RPJMD				
			Tahun -1 (2013)		Tahun -2 (2014)		Tahun -3 (2015)		Tahun -4 (2016)		Tahun -5 (2017)		Tahun -6 (2018)		Target	(Rp.000)	
			Target	(Rp. 000)	Target	(Rp. 000)	Target	(Rp. 000)	Target	(Rp. 000)	Target	(Rp. 000)	Target	(Rp. 000)			
(3)	(7)	(8)	(4)	(10)	(5)	(12)	(6)	(14)	(7)	(16)	(8)	(18)	(9)	(20)	(21)		
A.	<b>Persentase penyediaan administrasi perkantoran</b>		100%	898.389	100%	912.618	100%	887.673	100%	1.225.776	100%	1.348.354	100%	1.483.189	100%	6.755.999	
1	Jumlah surat masuk dan yang terkirim	1.260 Surat	1.260 Surat	9.100	2.600 Surat	9.100	3.000 Surat	7.021	3.000 Surat	11.100	2.000 Surat	12.210	3.000 Surat	13.431	14.860	Surat	61.962
2	Terlaksananya penyediaan jasa Komunikasi, Sumberdaya air dan Listrik	12 Bulan	12 Bulan	103.300	12 Bulan	145.500	12 Bulan	162.000	12 Bulan	235.000	12 Bulan	258.500	12 Bulan	284.350	12	Bulan	1.188.650
3	Telayananya Administrasi Keuangan SKPD	12 Bulan	12 Bulan	75.000	12 Bulan	66.000	-	-	-	-	-	-	-	-	12	Bulan	141.000
4	Terjaganya kebersihan kantor	-	-	-	-	-	12 Bulan	11.000	12 Bulan	12.100	12 Bulan	13.310	12 Bulan	14.641	12	Bulan	51.051
5	Perengkapan dan peralatan kantor selalu siap operasional/pakai	-	-	-	-	-	10 PC/Komp	10.000	10 PC/Komp	23.980	10 PC/Komp	26.378	10 PC/Komp	29.016	10	PC/Komp	89.374
9	Tersedia Alat Tulis kantor dalam jumlah yang cukup	12 Bulan	12 Bulan	52.000	12 Bulan	42.300	12 Bulan	52.200	12 Bulan	55.080	12 Bulan	60.588	12 Bulan	66.647	12	Bulan	328.815
10	Berbagai dokumen dapat dicetak dan digandakan	12 Bulan	12 Bulan	63.400	12 Bulan	43.800	12 Bulan	58.800	12 Bulan	67.260	12 Bulan	73.986	12 Bulan	81.385	12	Bulan	388.631
11	Tersedia komponen instalasi listrik/penerangan Bangunan kantor	12 Bulan	12 Bulan	6.900	12 Bulan	6.900	12 Bulan	8.500	12 Bulan	9.500	12 Bulan	10.450	12 Bulan	11.495	12	Bulan	53.745
12	Tersedia Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang undangan	12 Bulan	12 Bulan	5.000	12 Bulan	5.000	72 Eksp	7.992	12 Bulan	8.784	12 Bulan	9.662	12 Bulan	10.629	12	Bulan	47.067
13	Tersedia Makanan dan Minuman	12 Bulan	12 Bulan	7.289	12 Bulan	39.500	12 Bulan	69.000	12 Bulan	60.000	12 Bulan	66.000	12 Bulan	72.600	12	Bulan	314.389
14	Tersedia Peralatan dan Perlengkapan Kerja	1 Paket	1 Paket	11.400	1 Paket	12.000	-	-	-	-	-	-	-	-	2		23.400
15	Terlaksana rapat Koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	12 Bulan	12 Bulan	205.000	12 Bulan	302.518	12 Bulan	208.320	12 Bulan	461.379	12 Bulan	507.517	12 Bulan	558.269	12	Bulan	2.243.003
16	Terbayarnya jasa admistrasi perkantoran	336 OB	336 OB	360.000	216 OB	240.000	144 OB	168.500	144 OB	144.800	144 OB	159.280	144 OB	175.208	1.128	OB	1.247.788
17	Tersusunnya laporan pertanggungjawaban SKPD	-	-	-	-	-	12 Bulan	78.756	12 Bulan	86.793	12 Bulan	95.472	12 Bulan	105.020	12	Bulan	366.041
18	Terpenuhinya Laporan Aset SKPD	-	-	-	-	-	12 Bulan	45.584	12 Bulan	50.000	12 Bulan	55.000	12 Bulan	60.500	12	Bulan	211.084
			-	<b>898.389</b>	-	<b>912.618</b>	-	<b>887.673</b>	-	<b>1.225.776</b>	-	<b>1.348.354</b>	-	<b>1.483.189</b>	-		6.755.999
B.	<b>Persentase Pengadaan, pembangunan, pemeliharaan dan rehabilitasi sarana prasarana aparatur</b>		100%	6.141.534	100%	2.971.259	100%	8.770.428	100%	13.829.090	100%	2.721.909	100%	2.494.029	100%		36.928.249
1	Tersedia Rumah Dinas	1 Unit	1 Unit	276.223	-	-	-	-	2 Unit	501.750	1 Unit	386.712	1 Unit	386.712	5 Unit		1.551.397
2	Terbangunnya gedung kantor	8 Unit/Pkt	8 Unit/Pkt	2.994.423	8 Unit/Pkt	2.530.846	9 Unit/Pkt	5.381.376	1 Unit/Pkt	12.540.235	1 Unit/Pkt	600.000	1 Unit/Pkt	660.000	28 Unit/Pkt		24.706.880
3	Tersedianya peralatan gedung kantor	7 Set/Unit	7 Set/Unit	436.245	8 Set/Unit	68.116	1 Set/Unit	63.970	10 Set/Unit	305.750	10 Set/Unit	336.325	10 Set/Unit	369.958	46 Set/Unit		1.580.364
4	Tersedia kendaraan Dinas R-4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 Unit	594.000	-	1 Unit		594.000
5	Tersedia kendaraan Dinas R-2	-	-	-	-	-	-	-	10 Unit	250.000	5 Unit	120.000	5 Unit	132.000	20 Unit		502.000
6	Terpeliharanya gedung kantor	1 Dinas	1 Dinas	40.000	1 Dinas	25.000	-	-	-	-	1 Dinas	60.000	1 Dinas	66.000	4 Dinas		191.000
8	Terpeliharanya kendaraan dinas kantor	6 Unit/R2	6 Unit/R2	103.200	6 Unit/R2	103.200	-	-	7 Unit/R2	113.520	7 Unit/R2	124.872	7 Unit/R2	137.359	33 Unit/R2		582.151
10	Terehabnya Rumah Dinas	6 Unit	5 Unit	525.741	1 Unit	11.440	1 Unit	93.088	2 Unit	-	-	-	-	9 Unit			872.269
11	Terehabnya gedung kantor	9 Unit	9 Unit	1.736.058	2 Unit	232.657	1 Unit	3.141.794	1 Unit	117.835	1 Unit	390.000	1 Unit	390.000	15 Unit		6.008.344
12	Terlaksananya pemeliharaan Rutin/berkala Perengkapan gedung kantor	3 UPTD	3 UPTD	23.644	-	-	-	-	-	-	1 Paket	10.000	1 Paket	10.000	5 Paket		43.644
13	Terlaksananya pemeliharaan Rutin/berkala Peralatan gedung kantor	3 UPTD	3 UPTD	6.000	-	-	-	-	-	-	1 Paket	100.000	1 Paket	100.000	5 Paket		206.000
			-	<b>6.141.534</b>	-	<b>2.971.259</b>	-	<b>8.770.428</b>	-	<b>13.829.090</b>	-	<b>2.721.909</b>	29	<b>2.494.029</b>	172		36.928.249

No	Indikator Kinerja (Outcome)	Kondisi Kinerja Pada Awal tahun Periode RPJMD (Thn 0)	Target Capaian Setiap Tahun											Kondisi Kinerja pada Periode Akhir RPJMD			
			Tahun -1 (2013)		Tahun -2 (2014)		Tahun -3 (2015)		Tahun -4 (2016)		Tahun -5 (2017)		Tahun -6 (2018)		Target	(Rp.000)	
			Target	(Rp. 000)	Target	(Rp. 000)	Target	(Rp. 000)	Target	(Rp. 000)	Target	(Rp. 000)	Target	(Rp. 000)	Target	(Rp.000)	
(3)	(7)	(8)	(4)	(10)	(5)	(12)	(6)	(14)	(7)	(16)	(8)	(18)	(9)	(20)	(21)		
<b>C.</b>	<b>Persentase pengadaan sarana peningkatan disiplin aparatur</b>	100 %		100 %	46.800	100 %		100 %	130.000	100 %		100 %	150.000	100 %		100 %	670.800
1	Tersedianya Pakaian Dinas (Hansip dan Keki), baju Adat Khas Daerah, dan Baju	260 Pasang		260 Pasang	46.800	260 Pasang		-	-	260		320 Pasang	150.000	162.000		1.100 Pasang	462.800
2	Tersedianya Pakaian Dinas (Hansip dan Keki), baju Adat Khas Daerah, dan Baju	-		-	-	260 Pasang		-	260 Pasang	130.000		-	-	-		520 Pasang	208.000
				-	<b>46.800</b>			-	-	-		-	<b>150.000</b>	-	<b>162.000</b>	1.620	670.800
<b>D.</b>	<b>Jumlah Aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan</b>			4	58.000	4		1	35.261	2		6	47.200	6		23	268.125
1	Terikutinya Pelatihan Non Formal Bagi PNS	2 Org		2 Org	23.000	2 Org		- Org	-	2 Org		4 Org	32.200	4 Org		14 Org	143.864
2	Terikutinya Pelatihan struktural	2 Org		2 Org	35.000	2 Org		1	35.261	-		2	15.000	2		9 Org	124.261
				-	<b>58.000</b>			-	<b>35.261</b>	-		-	<b>47.200</b>	-	<b>47.200</b>	-	268.125
<b>E.</b>	<b>Jumlah dokumen pelaporan tahunan</b>			2 Dok	10.000	2 Dok		2 Dok	8.500	2 Dok		2 Dok	10.000	2 Dok		12 Dok	57.000
1	Tersusunnya Laporan LAKIP dan Laporan Keuangan Akhir Tahun	- Dok		1 Dok	5.000	1 Dok		1 Dok	3.500	1 Dok		1 Dok	5.000	1 Dok		6 Dok	27.000
2	Tersusunnya laporan keuangan akhir tahun SKPD	- Dok		1 Dok	5.000	1 Dok		1 Dok	5.000	1 Dok		1 Dok	5.000	1 Dok		6 Dok	30.000
				-	<b>10.000</b>			-	<b>8.500</b>	-		-	<b>10.000</b>	-	<b>10.000</b>	-	57.000
<b>F.</b>	<b>Jumlah dokumen perencanaan</b>			2 Dok	8.500	1 Dok		1 Dok	3.500	1 Dok		1 Dok	5.000	1 Dok		8 Dok	35.000
1	Tersusunnya Renstra SKPD	- Dok		1 Dok	5.000	-		-	-	-		-	-	1 Dok		6.000	11.000
2	Tersusunnya Renja SKPD	- Dok		1 Dok	3.500	1 Dok		1 Dok	3.500	1 Dok		1 Dok	5.000	1 Dok		6 Dok	24.000
				-	<b>8.500</b>			-	<b>3.500</b>	-		-	<b>5.000</b>	-	<b>11.000</b>		35.000
<b>G.</b>	<b>Jumlah komoditas yang ditangani dalam rangka peningkatan produksinya</b>	7 Komoditi		12 Komoditi	5.848.892	14 Komoditi		10 Komoditi	2.889.498	11 Komoditi		15 Komoditi	5.180.000	10 Komoditi		25 Komoditi	32.849.363
1	Terlaksananya Peremajaan, rehabilitasi dan Intensifikasi tanaman Perkebunan	-		-	-	-		-	-	-		6 Kab	1.400.000	6 Kab		12 Kab	2.940.000
2	Terbangunya kawasan agropolitan perkebunan dan Hortikultura	-		-	-	-		5 Ha	189.797	2 Ha		13 Ha	1.300.000	13 Ha		13 Ha	2.971.547
3	Tersedianya Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan (Bibit, Pupuk, pestisida)	16 Pkt/Unit		16 Pkt/Unit	1.509.092	11 Pkt/Unit		4 Pkt	23.125	- Pkt		20 Pkt	520.000	20 Pkt		71 Pkt	3.339.927
4	Tersedianya Alat Pasca panen dan pengolahan Sagu	-		-	-	-		-	-	- Pkt		3 Pkt	200.000	3 Pkt		6 Pkt	400.000
5	Terkendalinya OPT Hortikultura secara ramah lingkungan (Pestisida Nabati dan Pupuk Organik)	-		-	-	-		-	26.860	- Pkt		2 Pkt	50.000	2 Pkt		4 Pkt	151.860
6	Tersedianya Bibit Unggul Perkebunan dan Hortikultura	41 Pkt		41 Pkt	4.283.000	87 Pkt		17 Pkt	565.770	28 Pkt		55 Pkt	1.100.000	55 Pkt		283 Pkt	19.285.953

No	Indikator Kinerja (Outcome)	Kondisi Kinerja Pada Awal tahun Periode RPJMD (Thn 0)	Target Capaian Setiap Tahun												Kondisi Kinerja pada Periode Akhir RPJMD	
			Tahun -1 (2013)		Tahun -2 (2014)		Tahun -3 (2015)		Tahun -4 (2016)		Tahun -5 (2017)		Tahun -6 (2018)		Target	(Rp.000)
			Target	(Rp. 000)	Target	(Rp. 000)	Target	(Rp. 000)	Target	(Rp. 000)	Target	(Rp. 000)	Target	(Rp. 000)		
(3)	(7)	(8)	(4)	(10)	(5)	(12)	(6)	(14)	(7)	(16)	(8)	(18)	(9)	(20)	(21)	
7	Tersedianya Kebun percontohan Hortikultura dan perkebunan -SL-GAP (Buah-Zan, Sayuran, tanaman hias, dan Biofarmaka)	1 Pkt	1 Pkt	56.800	-	-	-	-	2 Pkt	75.420	13 Pkt	130.000	13 Pkt	130.000	17 Pkt	392.220
8	Terkendalinya OPT Hortikultura secara ramah lingkungan (Pestisida Nabati dan Pupuk Organik)	-	-	-	-	-	-	13 Pkt	48.800	13 Pkt	130.000	2 Pkt	143.000	17 Pkt	321.800	
9	Terlatihnya petani melalui Sekolah Lapang Pengendalian Hama terpadu (SL- PHT) Tanaman Perkebunan dan Hortikultura	-	-	-	-	-	-	- Kls	-	- Kls	-	- Kls	-	- Kls	-	
10	Terlatihnya petani dan petugas mendukung rehabilitasi, peremajaan dan Intensifikasi tanaman perkebunan dan Hortikultura	-	-	-	-	2 Kls	2.083.946	- Kls	-	2 Kls	300.000	2 Kls	330.000	6 Kls	2.713.946	
11	Pengembangan jamur tiram oleh masyarakat	-	-	-	2 KT	114.936	-	-	-	-	-	-	-	2	114.936	
12	Tersosialisasinya Undang-Undang Perbenihan	-	-	-	1 Kls	25.275	-	-	-	-	-	-	-	1	25.275	
13	Pemahaman Pengembangan Kawasan Kakao	-	-	-	1 Kls	30.275	-	-	-	-	-	-	-	1	30.275	
14	Tercegahnya Gangguan Usaha Perkebunan	-	-	-	1 Kls	41.625	-	-	- Kls	-	1 Kls	50.000	1 Kls	55.000	3 Kls	146.625
15	Tercegahnya peredaran benih ilegal	-	-	-	1 Kls	15.000	-	-	-	-	-	-	-	1	15.000	
				<b>5.848.892</b>		<b>12.317.929</b>		<b>2.889.498</b>		<b>948.045</b>		<b>5.180.000</b>		<b>5.665.000</b>		32.849.363
<b>H.</b>	<b>Jumlah kelompok yang menjadi percontohan pengembangan teknologi budidaya</b>	Klp	4 Klp	65.636	4 Klp	1.022.440	Klp	110.996	Klp	-	- Klp	-	- Klp	-	- Klp	1.199.072
1	Terpeliharanya taman kebun PKK Prov, Kebun PPIID dan Taman Anggrek	- Ha/Pkt	4 Ha/Pkt	11.000	4 Ha/Pkt	1.022.440	6 Kab/Kota	110.996	- Ha/Pkt	-	-	-	-	9 Ha/Pkt	1.144.436	
2	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi program/kegiatan	8 Kab/Kota	8 Kab/Kota	54.636	-	-	-	-	- Kab/Kota	-	- Kab/Kota	-	- Kab/Kota	-	17 Kab/Kota	54.636
				<b>65.636</b>		<b>1.022.440</b>		110.996		-		-		-		1.199.072
<b>I.</b>	<b>Jumlah promosi hasil produksi perkebunan dan hortikultura yang dilakukan</b>		6 Kali	354.800	Kali	259.500	3 Kali	146.400	2 Kali	168.756	2 Kali	329.098	3 Kali	436.337	23 Kali	1.694.891
1	Terlaksananya Pameran dalam daerah dalam rangka HUT Sultra selama 5 tahun	1 Kali	1 Kali	40.500	1 Kali	100.000	1 Kali	48.000	-	-	-	-	-	-	3 Kali	188.500
2	Terlaksananya Pameran dalam daerah	-	-	-	1 Kali	21.600	-	-	1 Kali	50.000	1 Kali	56.700	1 Kali	56.700	4 Kali	185.000
3	Terlaksananya Pameran Sulawesi Expo	1 Kali	1 Kali	50.750	1 Kali	16.500	1 Kali	22.000	-	-	-	-	-	-	3 Kali	89.250
4	Terlaksananya Pameran Sulawesi Kemilau	-	-	-	1 Kali	16.200	-	-	-	-	-	-	-	-	1 Kali	16.200
5	Terlaksananya Pameran Luar Daerah hari ketahanan pangan	1 Kali	1 Kali	42.250	-	-	1 Kali	22.000	-	-	-	-	-	-	2 Kali	64.250
6	Terlaksananya Pameran Pekan Flori dan Flora	1 Kali	1 Kali	43.700	1 Kali	18.200	-	-	-	-	-	-	-	-	2 Kali	61.900
7	Terlaksananya Pameran The 19th	1 Kali	1 Kali	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 Kali	100.000
8	Terlaksananya Pameran Hari Kakao	1 Kali	1 Kali	50.000	1 Kali	28.200	-	-	-	-	-	-	-	-	2 Kali	78.200
9	Terlaksananya Gelar Agribisnis PENAS	-	-	-	1 Kali	21.200	-	-	-	-	-	-	1 kali	100.000	2 Kali	121.200

No	Indikator Kinerja (Outcome)	Kondisi Kinerja Pada Awal tahun Periode RPJMD (Thn 0)	Target Capaian Setiap Tahun												Kondisi Kinerja pada Periode Akhir RPJMD	
			Tahun -1 (2013)		Tahun -2 (2014)		Tahun -3 (2015)		Tahun -4 (2016)		Tahun -5 (2017)		Tahun -6 (2018)		Target	(Rp.000)
			Target	(Rp. 000)	Target	(Rp. 000)	Target	(Rp. 000)	Target	(Rp. 000)	Target	(Rp. 000)	Target	(Rp. 000)		
(3)	(7)	(8)	(4)	(10)	(5)	(12)	(6)	(14)	(7)	(16)	(8)	(18)	(9)	(20)	(21)	
10	Terlaksana promosi hasil perkebunan	-	-	-	-	-	-	1 Kali	52.940	1 Kali	200.000	1 Kali	200.000	3 Kali	452.940	
11	Tersedianya Jaringan Sistim Informasi pasar	12 Kab/Kota	12 Kab/Kota	27.600	14 Kab/Kota	37.600	17 Kab/Kota	54.400	17 Kab/Kota	65.816	17 Kab/Kota	72.398	17 Kab/Kota	79.637	17 Kab/Kota	337.451
				354.800		259.500		146.400		168.756		329.098		436.337		1.694.891
<b>J.</b>	<b>Cakupan pembinaan petani/pelaku agribisnis terkait upaya peningkatan kesejahteraan petani</b>	%	-	-	51 %	2.826.510	1,46 %	533.489	2,44 %	362.710	21,95 %	1.565.452	22,93 %	1.572.197	100% %	6.860.358
1	Bertambahnya pengetahuan petani dan pelaku agribisnis	-	-	-	-	-	-	- Kls	-	4 Kls	384.000	5 Kls	384.000	9 Kls	768.000	
2	Terlaksananya Pemberian penghargaan kepada petani berprestasi	-	-	-	-	-	-	-	-	3 Org	156.000	4 Org	156.000	7 Org	312.000	
3	Terlaksananya Pengukuhan dan pengembangan LEM Sejahtera	-	-	-	-	-	-	-	-	5 LEM	100.000	5 LEM	100.000	10 LEM	200.000	
4	Bertambahnya pengetahuan dan Keterampilan petani dan pelaku agribisnis untuk penerapan teknologi baru dibidang perkebunan	-	-	-	-	-	1 Kls	15.100	-	1 KLS	18.271	1 KLS	20.098	3 KLS	53.469	
5	Mutu kakao yang dihasilkan petani dapat meningkat	-	-	-	-	-	2 Kls	460.650	5	318.000	5 KLS	318.000	5 KLS	318.000	17 KLS	1.414.650
6	Lahan pekarangan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya	-	-	-	96 Kls	2.546.310	-	-	-	10 KLS	200.000	10 KLS	200.000	116 KLS	2.946.310	
7	Kemampuan kelembagaan petani dapat lebih meningkat	-	-	-	9 Kls	280.200	-	-	-	17 KLS	340.000	17 KLS	340.000	43 KLS	960.200	
8	Terkendalinya kegiatan melalui Monitoring dan Evaluasinya kegiatan	-	-	-	-	-	17 Kab/Kota	57.739	17 Kab/Kota	44.710	17 Kab/Kota	49.181	17 Kab/Kota	54.099	17 Kab/Kota	205.729
				-		2.826.510		533.489		362.710		1.565.452		1.572.197	222	6.860.358
<b>K.</b>	<b>Jumlah UPTD yang memiliki akses jalan permanen</b>	2 UPTD	1 UPTD	441.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 UPTD	441.000
1	Terbangunan Jalan masuk permanen pada UPTD	2 UPTD	1 UPTD	441.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 UPTD	441.000
				441.000		-		-		-		-		-	-	441.000
<b>L.</b>	<b>Jumlah UPTD yang memiliki jaringan air bersih</b>	- UPTD	2 UPTD	274.937	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2 UPTD	274.937
1	Terbangunan Jaringan Air bersih/air minum bidang perkebunan dan hortikultura	- UPTD	2 UPTD	274.937	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2 UPTD	274.937
		- BBUH	- BBUH	-		-		-		-		-		-	- BBUH	
				274.937		-		-		-		-		-	-	274.937
<b>M.</b>	<b>Panjang jalan produksi</b>	27 Km	21 Km	2.726.238	1 Pkt	113.749	-	-	-	-	-	-	-	-	49 Km	2.839.987

No	Indikator Kinerja (Outcome)	Kondisi Kinerja Pada Awal tahun Periode RPJMD (Thn 0)	Target Capaian Setiap Tahun												Kondisi Kinerja pada Periode Akhir RPJMD	
			Tahun -1 (2013)		Tahun -2 (2014)		Tahun -3 (2015)		Tahun -4 (2016)		Tahun -5 (2017)		Tahun -6 (2018)		Target (20)	Target (Rp.000) (21)
			Target (8)	Target (Rp. 000) (4)	Target (10)	Target (Rp. 000) (5)	Target (12)	Target (Rp. 000) (6)	Target (14)	Target (Rp. 000) (7)	Target (16)	Target (Rp. 000) (8)	Target (18)	Target (Rp. 000) (9)		
1	Tersedianya jalan produksi perkebunan	27 Km	20,82 Km	2.726.238	1,00 Pkt	113.749	-	-	-	-	-	-	-	-	49 Km	2.839.987
			-	2.726.238		113.749	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.839.987
<b>N.</b>	<b>Jumlah paket penyediaan sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna</b>	Pkt	3 Pkt	92.470	1 Pkt	3.800	6 Pkt	9.840	4 Pkt	91.115	15 Pkt	931.175	15 Pkt	709.500	44 Pkt	1.837.900
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat	- Pkt	3 Pkt	92.470	1 Pkt	3.800	6 Pkt	9.840	-	-	2 Pkt	231.175	2 Pkt	9.500	14 Pkt	346.785
2	Terlaksananya Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat	-	-	-	-	-	-	-	4 Kls	91.115	4 Kls	100.000	4 Kls	100.000	12 Kls	291.115
3	Terlaksananya agroindustri di pedesaan (pupuk organik, Agensia Hayati, Pengolahan Kakao, Kelapa, Kopi dll)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5 Pkt	500.000	5 Pkt	500.000	10 Pkt	1.000.000
4	Terlaksananya Penerapan teknologi Pertanian/Perkebunan Bercocok Tanam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4 Kls	100.000	4 Kls	100.000	8 Kls	200.000
<b>J U M L A H</b>				<b>92.470</b>		<b>3.800</b>		<b>9.840</b>		<b>91.115</b>		<b>931.175</b>		<b>709.500</b>		1.837.900
<b>T O T A L</b>				<b>16.967.195</b>		<b>20.669.306</b>		<b>13.395.585</b>		<b>16.801.956</b>		<b>12.288.187</b>		<b>12.590.452</b>		<b>92.712.681</b>

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

Rencana Strategis Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 - 2018 merupakan dokumen perencanaan lima tahunan yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan perkebunan dan hortikultura di Provinsi Sulawesi Tenggara. Dengan adanya Rencana Strategis ini diharapkan pengembangan perkebunan dan hortikultura dapat lebih terarah dan terintegrasi dengan instansi terkait sehingga akan meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu tanaman perkebunan dan hortikultura untuk memperbaiki tingkat pendapatan dan kesejahteraan petani dan masyarakat.

Rencana strategis ini disusun dengan memperhatikan faktor yang ada di lingkungan Dinas Perkebunan dan Hortikultura dan konsep ini tidak bersifat statis melainkan dapat diubah dan atau perubahan yang mungkin terjadi.

Pencapaian Visi, Misi dan tujuan suatu organisasi hanya akan dapat berjalan jika direncanakan dengan sebaik-baiknya dan memperhatikan setiap variabel yang dianggap mempunyai peran fungsi dalam tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian tidaklah berlebihan jika dikatakan penyusunan rencana strategis merupakan bagian yang tidak boleh ditinggalkan dalam proses pencapaian visi, misi dan tujuan suatu organisasi. Rencana strategis dinas perkebunan dan hortikultura ini dimaksudkan untuk memberikan arah penyelenggaraan pembangunan perkebunan dan hortikultura selama 5 (lima) tahun dimulai pada tahun 2013 sampai tahun 2018 dengan maksud menyatukan gerak langkah seluruh unsur perkebunan dan hortikultura.